

A photograph of a family celebrating. A young boy in a red shirt and glasses is in the foreground, holding a gold trophy and raising his right fist. Behind him, a man in a white shirt and a woman in a blue shirt are also smiling and raising their fists. The background is a blurred green field. The entire image is framed by a large red shape that curves around the bottom and left sides.

GREAT EASTERN
GENERAL INSURANCE
INDONESIA

GREAT
is for everyone



LAPORAN TAHUNAN 2023
ANNUAL REPORT 2023

Di Great Eastern, kami percaya pada potensi setiap orang untuk mencapai apa yang berarti, dan kami bangga untuk melindungi, melestarikan, dan mengembangkan apa yang penting dan berarti bagi pelanggan kami. Dari asal mula kami yang sederhana hingga menjadi *brand* terpercaya yang melayani pelanggan dari generasi ke generasi, selama 115 tahun terakhir, kami telah menyediakan asuransi dan solusi keuangan yang memungkinkan pelanggan untuk menjalani hidup sepenuhnya. Dalam perjalanan bersama, kami akan terus meningkatkan bisnis kami untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan, *partner*, agen dan broker serta karyawan kami.

Kami percaya bahwa Great adalah untuk semua orang. Dan kami mencapainya dengan melindungi para pemangku kepentingan kami dari ketidakpastian hidup dan memberdayakan kebebasan finansial mereka, sehingga mereka dapat mengejar tujuannya, berkembang tanpa rasa takut, dan menjadi menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri.

Bersama-sama, kita akan mencapai yang terbaik, Reach for Great.

At Great Eastern, we believe in everyone's potential to achieve what is meaningful, and we take pride to protect, preserve and grow what matters to our customers. From our humble origins to becoming a trusted brand that serves generations of customers, we have, over the last 115 years, provided insurance and financial solutions that enable our customers to live life to the fullest. As we journey together, we will continue to elevate our business to deliver value to our customers, partners, agents and broker and employees.

We believe that Great is for everyone. And we achieve this by protecting our stakeholders against life's uncertainties and empowering their financial freedom, so that they can pursue their goals, thrive without fear, and be the greatest version of themselves.

Together, we will Reach for Great.

CONTENTS

2	Sekilas Perusahaan Company in Brief	45	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report
4	Visi & Misi Perusahaan Company Vision & Mission	50	Year In Review Tinjauan Dalam Setahun
5	Ikhtisar Keuangan Key Figures	54	Penghargaan Awards
14	Pernyataan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Statement	55	Laporan Keuangan Financial Statements
16	Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement	56	Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement
18	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2023 Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2023	57	Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report
22	Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners	60	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position
24	Susunan Direksi Board of Directors	61	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
26	Struktur Perusahaan Company Structure	62	Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity
28	Tim Manajemen Management Team	63	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
32	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Statement	64	Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements
44	Laporan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dan Masyarakat Customer and Community Responsibility Report		



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited dan PT Suryasono Sentosa. Perusahaan telah berdiri sejak tahun 1994, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan anggota dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah bagian dari Great Eastern Group, merupakan anggota dari Grup Bank OCBC, yang merupakan bank tertua di Singapura. Kekuatan keuangan dan credit rating Grup adalah "AA-" oleh Standard and Poor's.

Per 31 Desember 2023, PT Great Eastern General Insurance Indonesia mencatat total aset sebesar Rp. 1,6 triliun dan ekuitas sebesar Rp. 513 miliar.

Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi broker dan 11 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama terdiri dari agen, broker dan bancassurance. Perjanjian treaty reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, PT Great Eastern General Insurance Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Properti, Marine, Engineering dan Construction, Motor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya. Masa pandemi Covid-19 mendorong kami untuk meningkatkan laju pengembangan saluran bisnis digital dan afinitas serta produk yang sesuai.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a general insurance company owned by Great Eastern General Insurance Limited and PT Suryasono Sentosa. Established since 1994, licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a member of General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a part of the Great Eastern Group, a member of the OCBC Bank Group, the longest established Singapore bank. The group's financial strength and credit ratings is "AA-" by Standard and Poor's.

As at 31 December 2023, PT Great Eastern General Insurance Indonesia recorded total assets of IDR. 1.6 trillion and shareholders' equity of IDR. 513 billion.

Business was sourced by a network of broker division and 11 branch, marketing and sales offices located throughout various major cities in Indonesia that support its primary distribution channels of agents, brokers and bancassurance. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.

Over the years, PT Great Eastern General Insurance Indonesia has introduced several products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Property, Marine, Engineering and Construction, Motor, and all Liability classes. The Covid-19 pandemic increased our pace of development for digital and affinity business channels and suitable products.



GREAT EASTERN GROUP

Didirikan pada tahun 1908, Great Eastern adalah pemimpin pasar yang mapan dan terpercaya di Singapura dan Malaysia. Dengan aset lebih dari S\$100 miliar dan lebih dari 16 juta pemegang polis, termasuk 13 juta dari skema pemerintah, memberikan solusi asuransi kepada pelanggan melalui tiga saluran distribusi yang sukses – agency, bancassurance dan firma penasihat keuangan Great Eastern Financial Advisers. Great Eastern Group juga beroperasi di Indonesia dan Brunei, hadir di Cina dan memiliki kantor perwakilan di Myanmar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Great Eastern memiliki total aset sebesar S\$ 109,9 miliar dan ekuitas sebesar S\$ 7,8 miliar.

Great Eastern Life Assurance Company Limited dan Great Eastern General Insurance Limited telah mendapat peringkat kekuatan finansial dan kredit counteparty "AA-" oleh S&P Global Ratings sejak 2010, salah satu yang tertinggi diantara perusahaan asuransi jiwa di Asia. Anak perusahaan manajemen aset Great Eastern, Lion Global Investors Limited, merupakan salah satu perusahaan manajemen aset terkemuka di Asia Tenggara.

Great Eastern adalah anak perusahaan dari Bank OCBC, bank Singapura yang tertua, didirikan pada tahun 1932. Bank ini merupakan grup layanan keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset dan salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, dengan peringkat Aa1 dari Moody's dan AA- dari Fitch dan S&P. Dikenal karena kekuatan dan stabilitas keuangannya, Bank OCBC secara konsisten berada diantara 50 Bank Teraman di Dunia versi Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank dengan Pengelolaan Terbaik di Singapura oleh The Asian Banker.

Founded in 1908, Great Eastern is a well-established market leader and trusted brand in Singapore and Malaysia. With over S\$100 billion in assets and more than 16 million policyholders, including 13 million from government schemes, it provides insurance solutions to customers through three successful distribution channels – a tied agency force, bancassurance, and financial advisory firm Great Eastern Financial Advisers. The Group also operates in Indonesia and Brunei and has a presence in China as well as a representative office in Myanmar.

On 31 December 2023, Great Eastern had total assets of S\$ 109.9 billion and shareholders' equity of S\$ 7.8 billion.

The Great Eastern Life Assurance Company Limited and Great Eastern General Insurance Limited have been assigned the financial strength and counterparty credit ratings of "AA-" by S&P Global Ratings since 2010, one of the highest among Asian life insurance companies. Great Eastern's asset management subsidiary, Lion Global Investors Limited, is one of the leading asset management companies in Southeast Asia.

Great Eastern is a subsidiary of OCBC Bank, the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets and one of the world's most highly-rated banks, with an Aa1 rating from Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.



VISI

Menjadi penyedia jasa layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan keunggulan kami.

VISION

To be the leading financial service provider in Indonesia, recognised for our excellence.

MISI

Untuk menyediakan keamanan keuangan dengan solusi asuransi dan membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

MISSION

To provide financial security with insurance solutions and build long-term partnership with our customer.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

PREMI BRUTO
GROSS WRITTEN PREMIUM

Rp 729

MILIAR
MILLION

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp 1,6

TRILIUN
TRILLION

PERTUMBUHAN PREMI BRUTO
GROSS WRITTEN PREMIUM
(GWP) GROWTH

24%

RASIO SOLVABILITAS
PERUSAHAAN
SOLVENCY (RBC) RATIO

320%

NILAI INTI KAMI

Our Core Values

Integritas

- Kami menjunjung standar integritas tertinggi
- Kami berkomitmen untuk jujur dalam berbisnis sebagai dasar dari bisnis kami agar dapat menjaga kepentingan nasabah
- Kami menyediakan produk asuransi yang berkualitas, menyeluruh/lengkap (holistik) dan sesuai dengan kebutuhan nasabah

Inisiatif

- Kami berupaya untuk selalu unggul dalam tiap hal yang kami kerjakan
- Kami selalu berfokus pada pelanggan kami
- Kami menerapkan pendekatan yang proaktif
- Kami terus memperbaiki diri, berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru

Ikutserta

- Kami memupuk semangat saling memiliki yang kuat di antara semua pemangku kepentingan (stakeholders)
- Kami memberikan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan karir
- Kami bekerja dalam tim dengan pendekatan yang saling menghormati dan menghargai
- Kami adalah bagian yang bertanggung jawab dari komunitas kami

Integrity

- *We maintain the highest standards of integrity*
- *We are committed to fair dealing as the basis of our business to safeguard customer interests*
- *We provide quality holistic and fit with customer needs*

Initiative

- *We strive for excellence in everything we do*
- *We are always customer-focused*
- *We aim to be proactive in our approach*
- *We improve, innovate, and generate new ideas*

Involvement

- *We foster a strong sense of belonging for all stakeholders*
- *We provide a conducive environment to promote growth and development*
- *We adopt a team approach governed by respect and courtesy*
- *We are a responsible member of our community*

Siapa Kami

Kami adalah perusahaan yang dinamis dan terus berkembang, menyediakan perlindungan dan kebebasan finansial kepada pelanggan kami

Who We Are

We are a LIFE Company providing protection and financial freedom to our customers

Apa Yang Kami Percaya

Pelanggan kami adalah hal terpenting dalam semua yang kami lakukan

What We Believe In

Our customers are at the heart of all that we do

Apa Yang Kami Lakukan

Membantu pelanggan kami untuk mencapai tujuannya dan hidup lebih baik

What We Do

Help our customers to achieve their goals and to live Lifeproof

GREAT

Hebat adalah menguntungkan pelanggan dengan solusi inovatif

GREAT is benefitting our costumers with innovative solutions



Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) terus melakukan transisi menuju digitalisasi proses bisnis pada tahun 2023. Premi Bruto mencapai Rp. 728 miliar dengan peningkatan sebesar 24% dibandingkan tahun 2022. Pergeseran bisnis menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) continues transitioning to digitizing business process in 2023. Gross Written Premium reached IDR. 728 billion with 24% increase over 2022. Business shifts towards a more sustainable business.



Meluncurkan produk gabungan asuransi jiwa dan umum pertama di Indonesia, GREAT Accident and Life Protection (GALP), yang memberikan perlindungan kecelakaan diri dan jiwa dalam satu polis.

Launched the first joint life and general insurance product in Indonesia, GREAT Accident and Life Protection (GALP), providing personal accident and life protection in one policy.



Melengkapi agen kami dengan alat digital untuk melayani pelanggan dengan lebih efisien.

Equipping our agents with digital tools to serve customers with greater efficiency.



Memperkenalkan platform survei elektronik yang dapat membantu pelanggan melakukan survei foto klaim sendiri dengan menggunakan konektivitas internet. Ini tersedia di situs web GEGI 24/7.

Introduced electronic survey platform that can help customers to submit their own claim survey photographs by using an internet connectivity. It's directly available at the GEGI website 24/7.



GEGI Travel Insurance telah dimasukkan dalam ekosistem agen perjalanan dengan menggunakan platform standar agen perjalanan yang memberikan akses kepada pelanggan untuk membeli produk kami.

GEGI Travel Insurance has been included in the travel agent eco-system by using the standard travel agent platform that give customer access to buy our product.







GREAT

Hebat adalah kesempatan yang kami berikan kepada karyawan kami untuk berprestasi

GREAT is the opportunity we provide our people to excel



Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) merupakan perusahaan asuransi dengan komitmen yang berkesinambungan dalam melaksanakan training secara teratur untuk pengembangan agen setiap tahun.

Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) is the insurer with continuous commitment in conducting regular training for agent development every year.



Menyelenggarakan serangkaian pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan tim kami serta kegiatan untuk meningkatkan keterlibatan staf untuk memperkuat kerja tim.

Conducted an annual series of trainings and seminars to improve our team capability as well as staff engagement activities to strengthen our teamwork.



Kegiatan keberlanjutan dilaksanakan sepanjang tahun melalui serangkaian kegiatan ramah lingkungan bagi karyawan termasuk penanaman bakau, kampanye ride for clean air, pembersihan pantai serta pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan memberdayakan gaya hidup yang lebih berkelanjutan di kalangan karyawan kami.

Sustainability activities were held throughout the year through a series of environmentally-friendly activities for employees including mangrove planting, ride for clean air campaign, beach clean-up as well as sustainability training to increase awareness and empower a more sustainable lifestyle among our employees.

GREAT

Hebat adalah dampak yang kita timbulkan terhadap masyarakat

GREAT is the impact that we have on our communities



Great Eastern menginginkan kontribusi yang bermanfaat dalam transisi global menuju perekonomian rendah karbon. Sejalan dengan target operasional net zero yang ingin dicapai pada tahun 2050, kami terus meningkatkan proses operasi bisnis dan keberhasilan mengurangi intensitas emisi karbon dan pemborosan dari operasi kami pada tahun 2023.

Great Eastern aspires to create a worthy contribution in the global transition towards the low carbon economy. Aligned with operational net zero target that plan to be achieved by 2050, we continuously enhance our business operation process and goals to reducing intensity of carbon emission and wastage from our operation in 2023



Great Eastern sangat fokus dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di komunitas kami dengan memastikan keterjangkauan, aksesibilitas, dan inklusivitas asuransi melalui program Inklusi Keuangan tahunan dan inovasi produk kami. Bersama dengan organisasi nirlaba, kami memulai beberapa program berbasis komunitas.

Great Eastern firmly focused on improving people's lives in our communities by ensuring the affordability, accessibility, and inclusivity of the insurance through our annual Financial Inclusion program and product innovations. Along with a non-profit organization, we embarked on several community-based programs.



Struktur tata kelola yang terdefinisi dengan baik mendukung integrasi pendekatan kami di seluruh organisasi dan menyelaraskan operasi dengan tujuan dan nilai-nilai bisnis kami. Perusahaan telah membentuk Satuan Tugas Keberlanjutan yang berfokus pada empat prioritas utama: Pengembangan Produk, Net Zero, Komunitas dan Budaya, serta Regulasi, Manajemen Risiko, dan Pengungkapan.

A well-defined governance structure supports the integration of our approach throughout the organization and to align the operations with our business goals and values. Company has established the Sustainability Taskforce that focuses of four key priorities: Product Development, Net Zero, Community and Culture, and Regulation, Risk Management and Disclosure.





**Reach for a
Greater Tomorrow**
Make insurance accessible | Improve financial literacy | Uplift communities | Protect the environment

Penanaman 115 Bibit Mangrove di Taman Wisata Alam Mangrove, Sep 2023



Khor Hock Seng
President Commissioner

Jimmy Tong Teng Wah
Commissioner

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Statement



Dengan pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan tingkat pembangunan di seluruh wilayah, Komisaris tetap percaya bahwa perkembangan Indonesia untuk asuransi akan terus berlanjut ke jangka menengah dan panjang.

With a growing middle class and an increasing level of development across the country, Commissioners continue to believe that the Indonesian growth story for insurance will continue into the medium to long term.



Komisaris mencatat bahwa tahun 2023 manajemen masih melanjutkan transisi bisnis menuju proses bisnis yang terdigitalisasi. Komisaris menghargai dukungan dari Great Eastern Group kepada tim manajemen Indonesia. Premi Bruto mencapai Rp. 728 miliar dengan peningkatan sebesar 24% dari 2022.

Pertumbuhan baru dalam Bancassurance, digital dan afinitas dipandang positif dan perusahaan mengharapkan dukungan dari semua mitra perbankan dan afinitas.

Perekonomian Indonesia secara konsisten mengembalikan pertumbuhan PDB diatas 5% dan meskipun terjadi kesulitan selama 2020-2021, tumbuh 5% untuk tahun 2023. Tingkat penetrasi asuransi tetap rendah dibandingkan dengan beberapa negara tetangga. Namun, dengan pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan tingkat pembangunan di seluruh wilayah, Komisaris tetap percaya bahwa perkembangan Indonesia untuk asuransi akan terus berlanjut ke jangka menengah dan panjang.

Commissioners note that in 2023 management continues transitioning to digitizing business processes. The Commissioners also note the support of the Great Eastern Group to the Indonesian management team. Gross Written Premiums reached IDR. 728 billion with a 24% increase over 2022.

The new growth in Bancassurance, digital and affinity is viewed positively, and the company looks forward to the support from all banking and affinity partners.

The Indonesian economy consistently return a GDP growth above 5% and despite some setbacks during 2020-2021, returned to 5% growth for the full year 2023. Insurance penetration rates remain low compared to some of our neighbouring countries. However, with a growing middle class and an increasing level of development across the country, Commissioners continue to believe that the Indonesian growth story for insurance will continue into the medium to long term.



LUDOVICUS SENSI WONDABIO
Independent Commissioner

RINIEK WINARSIH
Independent Commissioner

Komisaris yakin bahwa tim Manajemen akan menyelaraskan kembali bisnis kepada kekuatan Great Eastern. Tantangannya adalah untuk memastikan perusahaan tetap fokus pada kualitas layanan dan reliabilitas secara konsisten yang telah membuat perusahaan berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun.

Sekali lagi, Dewan Komisaris berterima kasih kepada manajemen dan staf atas kerja kerasnya yang berkelanjutan sepanjang tahun 2023 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga menghargai dukungan dari mitra bisnis yang telah bekerja sama dengan kami untuk mencapai tujuan bisnis dan memberikan layanan pelanggan yang terbaik. Sebagai penutup, Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan yang diberikan terhadap kekuatan finansial dan layanan kami.

Commissioners are confident the management team will deliver the realignment of the business to Great Eastern's strengths. The challenge will be to ensure that the company focus on quality of service and consistent reliability that has held the company in good stead for many years.

Once again, Commissioners would like to thank management and the staff for their continued efforts during a challenging 2023. The Commissioners also appreciate the support of our business partners that work closely with us to achieve the business objectives and delivery of our customer service. Finally, Commissioners thank all of our customers for their ongoing trust in our financial strength and services.

Khor Hock Seng
Jimmy Tong Teng Wah
Ludovicus Sensi Wondabio
Riniek Winarsih

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner



Aziz Adam Sattar
President Director

Linggawati Tok
Marketing Director

Andy Soen
Finance Director

Lee Pooi Hor
Operations Director

PERNYATAAN DIREKSI

Board of Directors' Statement

Direksi melaporkan premi bruto sebesar Rp. 728 miliar dengan pertumbuhan sebesar 24%. Dukungan yang kuat dari mitra bisnis kami, agen, broker, banca dan digital, hal ini menghasilkan pertumbuhan yang konsisten sepanjang tahun 2023 dengan peralihan bisnis menuju bisnis yang berkelanjutan, dengan penekanan lebih besar pada lini personal, UMKM, dan digital dan afinitas.

Dengan dukungan dari Pemegang Saham kami, Perusahaan terus memperluas kompetensi sumber daya manusia kami di seluruh bagian organisasi dalam berbagai spesialisasi yang berbeda untuk memperkuat tim di tahun 2023.

Di tahun 2023, bisnis kembali meraih keuntungan berdasarkan fundamental portofolio dan keragaman saluran distribusi.

Tinjauan triwulanan terhadap kinerja Perusahaan berlanjut sepanjang 2023 dimana operasional Perusahaan difokuskan untuk mempertahankan portofolio yang menguntungkan dengan kecukupan harga yang layak.

Kami terus memanfaatkan keahlian lokal kami sendiri dengan akses ke jaringan regional dari pemegang saham mayoritas kami, Great Eastern Group dan juga Group Bank OCBC.

Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses operasional. Kami memiliki tim profesional asuransi

Directors report overall sales of IDR. 728 billion with a 24% growth in 2023. With the support from all our business partners, agency, brokers, banca and digital this has resulted in consistent growth through 2023 as the business shifts towards a more sustainable business, with greater emphasis on personal lines, SME and digital affinity.

With the support of our Shareholders, the company continued to expand our human resource competencies across the board in many different specialties to strengthen the team in 2023.

In 2023, the business returned to profitability based upon the underlying fundamentals of the portfolio and diversity of the distribution channels.

The Quarterly reviews of the business performance continued throughout 2023 as the business operations focused on retaining profitable business with sufficient price adequacy.

We continue to leverage our own local expertise with access to the regional network of our majority shareholder, the Great Eastern Group and ultimately the OCBC banking group.

We continue to invest in people, training, and operations processes. We have a talented team of dedicated insurance

yang berbakat dan berdedikasi tinggi, rencana pengembangan untuk terus memperkuat tim kami untuk menyiapkan pemimpin masa depan perusahaan.

Beberapa sistem teknologi informasi telah diperbarui untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua yang terlibat sepanjang tahun 2023 dan para Agen, Broker, Insurtech dan mitra perbankan yang telah mendukung bisnis kami dalam menjalani tahun perubahan besar ini. Terutama dukungan dari Group untuk meningkatkan teknologi digital kami.

Tim kami telah menghadapi kondisi bisnis yang sangat menantang dengan keberanian dan ketekunan. Kami memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk menyelaraskan kembali bisnis perusahaan yang membutuhkan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan para perantara agar dapat mempertahankan hubungan bisnis yang penting disaat kami menjalani beberapa tantangan yang signifikan secara bersama di tahun 2023. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahnya sepanjang tahun 2023, dan juga para pelanggan setia kami, yang tanpa mereka kesuksesan ini tidak mungkin tercapai.

Terima Kasih.

professionals, a development plan to continue strengthening our team to build future leaders of our company.

Our information technology systems continue to be upgraded to deliver more efficiency for our operations and better serve our customers.

Directors would like to thank all of those involved in 2023 and our agents, brokers, insurtech and banking partners who have supported our business through this year of great changes. Of critical importance has been the Group's continuous support to upgrade our digital technology.

Our team faced a challenging business environment with continued courage and persistence. We have a clear set of goals to realign our corporate business which required a high level of engagement with our intermediaries to sustain these important business relationships as we went through some significant challenges together in 2023. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and guidance during 2023, as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.

Thank you.

Aziz Adam Sattar
Andy Soen
Linggawati Tok
Lee Pooi Hor

President Director
Finance Director
Marketing Director
Operations Director

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2023

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2023

Board of Commissioners Meeting Attendance List

No.	Board of Commissioners Meeting	Commissioners				Directors (by Invitation)				Auditor
		Khor Hock Seng President Commissioner	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner	Rinie Winarsih Independent Commissioner	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	Lee Pooi Hor Operations Director	PWC External Auditor
1	17-January-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
2	15-February-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
3	27-March-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	Audit Review
4	14-April-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
5	15-May-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
6	14-June-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
7	28-July-2023	1	1	1	1	on leave	1	on leave	1	n/a
8	16-August-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
9	18-September-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
10	18-October-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
11	24-November-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	Audit Planning
12	13-December-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	n/a
Total Present		12	12	12	12	11	12	11	12	
Required by law to attend in person		4	4	4	4					
Attended in Person		3	2	2	2	2	3	2	3	
By Media Conference		1	2	2	2	1	1	1	1	
By Circular		4	4	4	4	4	4	4	4	
By Proxy		0	0	0	0	0	0	0	0	
Apologies		0	0	0	0	1	0	1	0	

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference


Under POJK 58/2020 article 20G, the relaxation can be applied in pandemic Covid-19 condition only. On Wednesday, 21 June 2023 Presiden Joko Widodo has declared that Indonesia have transitioned from pandemic Covid-19 to endemic period.


On a pro-rata basis for 2023, mandatory to attend 2 physical meetings in Jakarta. All BOC has completed the mandatory meeting.

External Auditor should meet minimum once a year.


 designates an extra BOC meeting

 attended in person

 present by media conference (telephone/video)

 by circular resolution

 apologies

 present by proxy

 not mandatory

March - audit to present final audit
November - audit planning for next year

Audit Committee Meeting Attendance List

No.	Audit Committee Meeting	Commissioners					Directors				Auditor
		Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Chairman	Rinieck Winarsih Independent Commissioner	Khor Hock Seng President Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Jacinta Mirawati Independent Party as Member	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	Lee Pooi Hor Operations Director	PWC External Auditor
1	17-January-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	27-March-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	15-May-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	28-July-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	18-September-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	24-November-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total Present		6	6	6	6	6	6	6	6	6	1
Attended in Person		4	5	5	3	2	4	1	4	1	
By Media Conference		2	1	1	3	4	1	5	1	5	
By Proxy		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Apologies		0	0	0	0	0	1	0	1	0	

External Auditor should meet minimum once a year.

designates an extra BOC meeting

attended in person

present by media conference (telephone/video)

by circular resolution

apologies

present by proxy

not mandatory

Risk Monitoring Committee Meeting Attendance List

No.	Risk Committee Meeting	Commissioners				Directors			
		Rinie Winarsih Independent Commissioner as Chairperson	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner	Khor Hock Seng Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	Lee Pooi Hor Operations Director
1	17-January-2023	1	1	1	1	1	1	1	1
2	27-March-2023	1	1	1	1	1	1	1	1
3	15-May-2023	1	1	1	1	1	1	1	1
4	28-July-2023	1	1	1	1	1	1	1	1
5	18-September-2023	1	1	1	1	1	1	1	1
6	24-November-2023	1	1	1	1	1	1	1	1
Total Present		6	6	6	6	6	6	6	6
Attended in Person		5	4	5	3	4	5	4	5
By Media Conference		1	2	1	3	1	1	1	1
By Proxy		0	0	0	0	0	0	0	0
Apologies		0	0	0	0	1	0	1	0

External Auditor should meet minimum once a year.

designates an extra BOC meeting

attended in person

present by media conference (telephone/video)

by circular resolution

apologies

present by proxy

not mandatory

RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2023

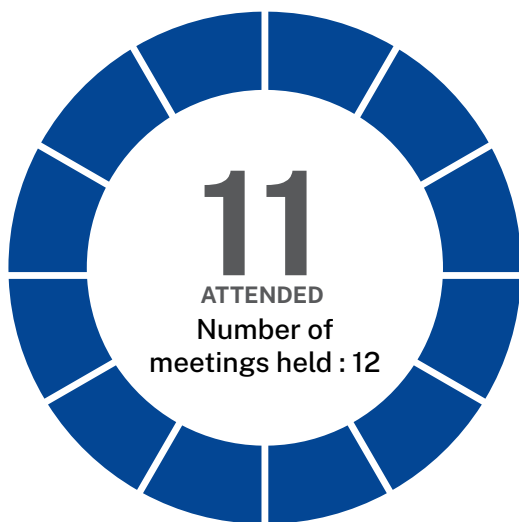
Board of Directors Meetings in 2023



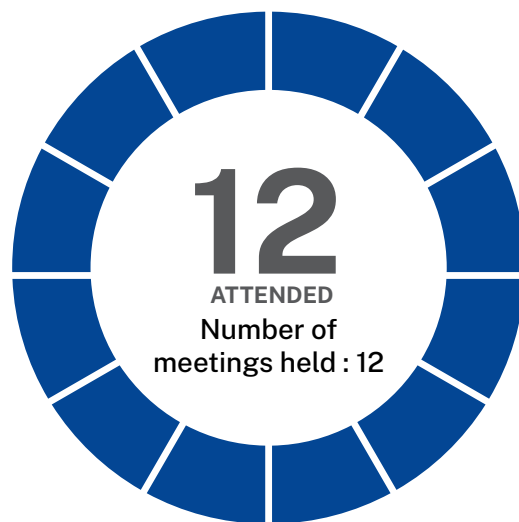
AZIZ ADAM SATTAR
President Director



LINGGAWATI TOK
Marketing Director



ANDY SOEN
Finance Director



LEE POOI HOR
Operations Director

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



KHOR HOCK SENG
Group Chief Executive Officer

Telah bergabung dengan Great Eastern sejak November 2015. Lebih dari 40 tahun pengalaman asuransi dan telah memegang posisi kepemimpinan senior di perusahaan asuransi multinasional besar. Bertanggung jawab untuk keseluruhan arah strategis dan pertumbuhan bisnis untuk Great Eastern Group.

Kualifikasi:

Sarjana dengan jurusan Studi Statistik dan Aktuaria, Universitas Macquarie, Australia; Sertifikat Teknik Aktuaria, London Institute of Actuaries, Inggris.

With Great Eastern since November 2015. Over 40 years of insurance experience and has held senior leadership positions in major multinational insurance companies. Responsible for the overall strategic direction and business growth for the Great Eastern Group.

Qualifications:

Bachelor of Arts with a major in Actuarial Studies and Statistics, Macquarie University, Australia; Certificate of Actuarial Techniques, London Institute of Actuaries, UK.



JIMMY TONG TENG WAH
Managing Director, General and Group Insurance

Bergabung dengan Great Eastern pada Mei 2016. Memimpin dan mengawasi bisnis asuransi umum dan grup di semua market di grup. Bekerja di bidang jasa keuangan selama lebih dari 30 tahun. Sebelumnya bekerja di bidang perbankan selama 25 tahun.

Kualifikasi:

Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Nasional Singapura; Pemegang CFA Charter.

Joined Great Eastern in May 2016. Leads and oversees the General and Group Insurance business across all markets in the Group. Worked in financial services for more than 30 years. Previously worked in banking for 25 years.

Qualifications:

Bachelor of Business Administration, National University of Singapore; CFA Charter holder.



LUDOVICUS SENSI WONDABIO
Independent Commissioner

Bapak Sensi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Akuntansi dari universitas yang sama tahun 2010, kini aktif sebagai pengajar di Universitas Indonesia. Bapak Sensi berprofesi sebagai akuntan publik dan memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam bidang akuntansi dan audit di berbagai industri, termasuk asuransi. Beliau merupakan salah satu rekan senior (senior partner) dari KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). Selain aktif sebagai anggota penegak disiplin dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Bapak Sensi juga aktif sebagai anggota tim implementasi International Financial Reporting Standards (IFRS) pada Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Beliau memegang gelar CPA dan Bersertifikat Akuntan Publik di Indonesia.

Bapak Ludovicus Sensi Wondabio diangkat sebagai Komisaris Independen PT Great Eastern General Insurance Indonesia sejak Juli 2015.

Mr. Sensi is a graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 1987 and obtained a Doctoral degree in Accounting from the same university in 2010, and he is currently active as a lecturer in University of Indonesia. Mr. Sensi is a public accountant and has more than 30 years of experience in accounting and audit in various industries including insurance. He is a senior partner of KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). In addition to being active as disciplinary member of Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), Mr. Sensi also active as a member of the implementation team of International Financial Reporting Standards (IFRS) of Indonesian Institute of Accountant (IAI). He holds a CPA and Indonesian Certified Public Accountant.

Mr. Ludovicus Sensi Wondabio was appointed as an Independent Commissioner of PT. Great Eastern General Insurance Indonesia since July 2015.



RINIEK WINARSIH
Independent Commissioner

Ibu Riniek Winarsih adalah lulusan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1989 dan telah mengikuti beberapa pelatihan terkait akuntansi, audit dan manajemen risiko baik yang diadakan oleh Deloitte maupun Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau memiliki gelar CPA yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 1998 dan memiliki gelar Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) pada bulan April 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai auditor lebih dari 30 tahun pada Kantor Akuntan Publik di Deloitte dan bertanggung jawab sebagai audit partner beberapa klien institusi keuangan termasuk perusahaan asuransi. Ibu Riniek Winarsih diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 28 Juni 2022.

Mrs. Riniek Winarsih is a graduate of Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Brawijaya in 1989 and has attended trainings related to accounting, audit, and risk management either held by Deloitte or Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI). She holds a CPA issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in 1998 and Qualified Risk Governance Professional (QRGP) in April 2022. She has working experiences as an auditor of more than 30 years with Public Accountant in Deloitte and is responsible as partner in audit of several financial institution clients including an insurance company. Ibu Riniek Winarsih was appointed as Independent Commissioner since 28 June 2022.

SUSUNAN DIREKSI

Board of Directors



AZIZ ADAM SATTAR
President Director

Bapak Aziz Adam Sattar diangkat sebagai Presiden Direktur Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Oktober 2013. Beliau adalah seorang Chartered Insurer dari Chartered Insurance Institute, UK, Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII) dan merupakan Senior Associate CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan Great Eastern General Insurance Indonesia, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Marine, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan broker asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia.

Beliau telah menjabat sebagai anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia selama 10 tahun dan sebelumnya merupakan Gubernur Dewan di British School Jakarta.

Mr. Aziz Adam Sattar was appointed as the President Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in October 2013. He is a Chartered Insurer from the Chartered Insurance Institute, UK, an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII) and a Senior Associate CIP of the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining Great Eastern General Insurance Indonesia, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia. His career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He has worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia.

He served for 10 years as a board member of the British Chamber of Commerce in Indonesia and was previously a Governor of the Board for the British School Jakarta.



LINGGAWATI TOK
Marketing Director

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama lebih dari 37 tahun hingga sekarang. Selain itu beliau juga memperoleh gelar ANZIIF (Assoc) CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance & Finance (ANZIIF). Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in November 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her 37 years career until now. Mrs. Linggawati obtained her ANZIIF (Assoc) CIP degree from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). She also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

Mrs. Linggawati has extensive experience the insurance industry specifically in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.



ANDY SOEN
Finance Director

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi manajemen senior dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 35 tahun. Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held several senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT and has been in the insurance industry for over 35 years. He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.



LEE POOI HOR
Operations Director

Bapak Lee Pooi Hor diangkat sebagai Direktur Operasional pada bulan Februari 2020. Bapak Lee Pooi Hor adalah Anggota dari Life Management Institute, Amerika Serikat. Beliau memegang gelar Kehormatan dalam Ilmu Komputer dari Staffordshire University, UK, dan Master di Administrasi Bisnis dari Universitas Bath, UK. Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

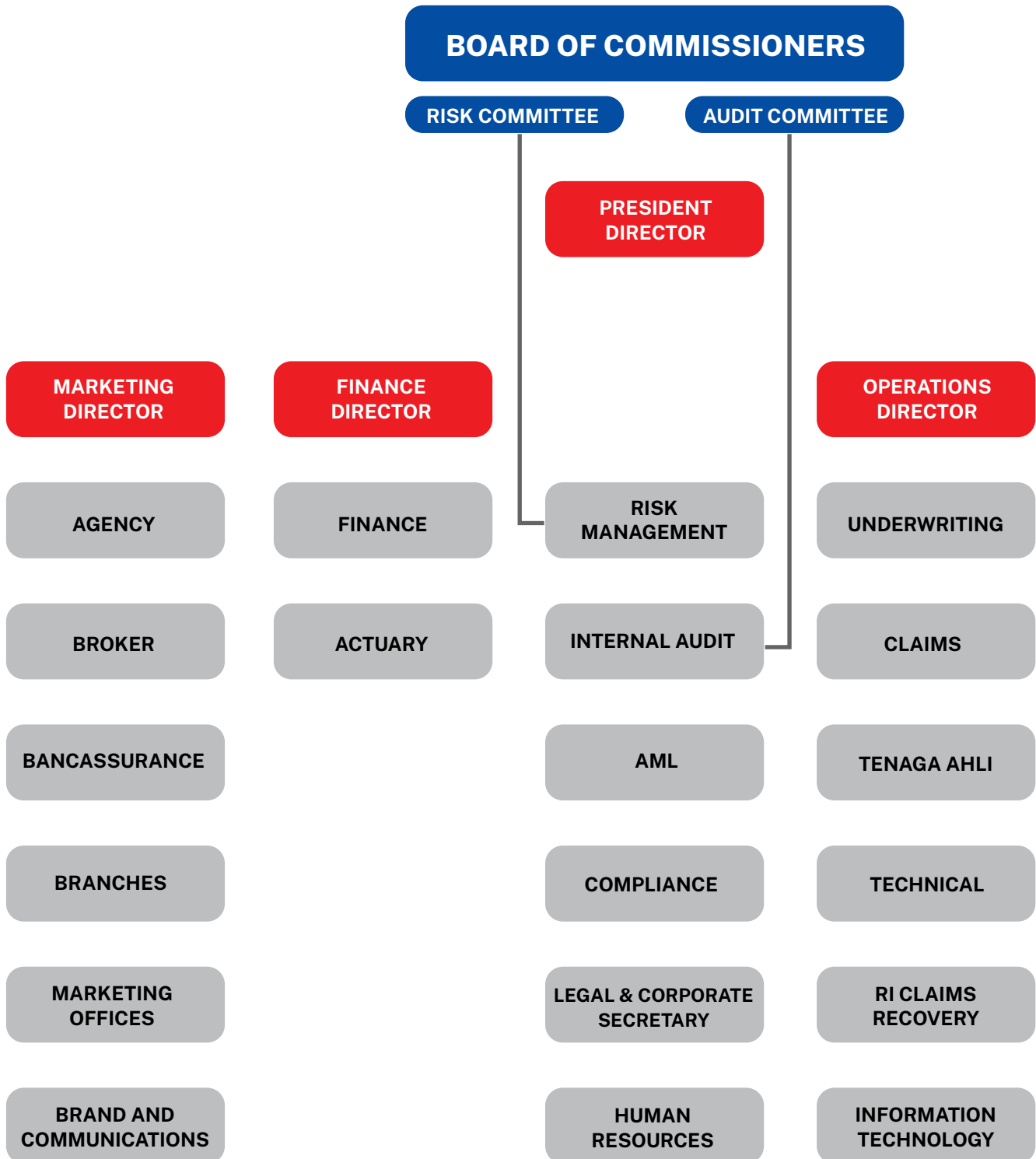
Sebelum bergabung dengan Great Eastern General Insurance Indonesia, beliau bekerja di Malaysia Great Eastern Group selama 25 tahun di bidang asuransi jiwa dan juga umum. Beliau menggeluti bidang Manajemen Teknologi Informasi terlebih dahulu sebelum memasuki Operasi Bisnis dan Pengembangan Bisnis. Beliau menjabat sebagai anggota dewan ISM Malaysia selama 2 tahun.

Mr. Lee Pooi Hor was appointed as the Operations Director in February 2020. Mr. Lee Pooi Hor is a Fellow of Life Management Institute, US. He holds an Honor degree in Computing Science from Staffordshire University, UK, and Master in Business Administration from Bath University, UK. He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

Prior to joining Great Eastern General Insurance Indonesia, he worked in the Malaysia Great Eastern Group for 25 years in both Life and General insurance. He started in Information Technology Management before entering Business Operations and Business Development. He served for 2 years as a board member of ISM Malaysia.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Company Structure



DIREKSI

Board of Directors



Front Row (left to right): Aziz Adam Sattar (President Director), Lee Pooi Hor (Operations Director)
Back Row (left to right): Linggawati Tok (Marketing Director), Andy Soen (Finance Director)

TIM MANAJEMEN

Management Team



MANAGEMENT TEAM

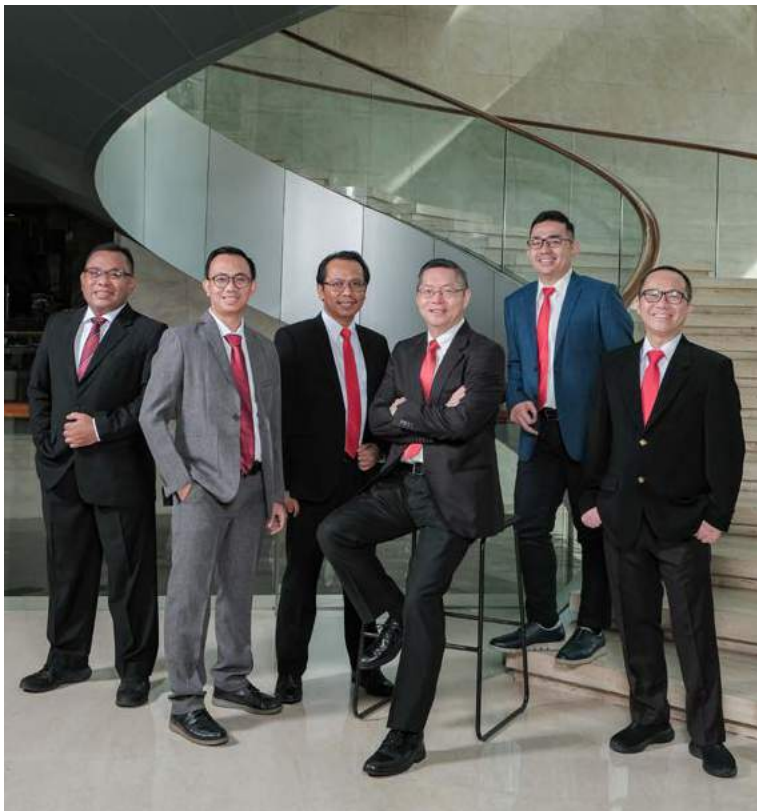
Front Row (left to right): Imam Musjab (GM Underwriting), Lee Pooi Hor (Operations Director), Cong Chun Ling (Marketing Director), Aziz Adam Sattar (President Director), Andy Soen (Finance Director), Mela Emanuella (GM Broker Division), Leny Tandjung (Head of Technical Services), Bayu Samudro (GM Underwriting) - absence.

Back Row (left to right): Arief Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Arief Admadi (Senior Manager Claim), Martinus Christian Tjahjadi (Head of Information Technology), Nelly Gunawan (GM Finance), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Dimas Andika Putra (Senior Manager Underwriting & Product Development), Stefanus Felix Soedarsono (Agency Manager), Densi Lakoy (Senior Broker Manager), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Yudith Destyana (Head of Compliance & AML) - absence, Giyanta (Manager Claim - Marine) - absence.



BRANCH MANAGERS

(left to right): Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager - Makassar), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Adittia Wicaksono (Marketing Office Manager - Bali), Cong Chun Ling (Marketing Director), Johanes Sugiarto Gunawan (Marketing Office Manager - Samarinda), Mela Emanuella (GM Broker Division), Bambang Harianto (Marketing Office Manager - Batam), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager - Semarang)



TECHNICAL TEAM

(left to right): Arief Admadi (Senior Manager Claim), Dimas Andika Putra (Senior Manager Underwriting & Product Development), Imam Musjab (GM Underwriting), Lee Pooi Hor (Operations Director), Briel Valaroma Harefa (Senior Manager Underwriting), Martinus Christian Tjahjadi (Head of Information Technology), Leny Tandjung (Head of Technical) - absence, Giyanta (Manager Claim - Marine) - absence, Bayu Samudro (GM Underwriting) - absence.



DISTRIBUTION TEAM

(left to right - from front row): Henrias Akmal (Assistant Manager Account Executive), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Mela Emanuella (GM Broker Division), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Cong Chun Ling (Marketing Director), Adittia Wicaksono (Marketing Office Manager - Bali), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager - Semarang), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Johanes Sugiarto Gunawan (Marketing Office Manager - Samarinda), Densi Lakoy (Senior Broker Manager), Stefanus Felix Soedarsono (Agency Manager), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager - Makassar), Bambang Harianto (Marketing Office Manager - Batam), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Bryan Limbong (Business Development - Samarinda).

FINANCE, HR, INTERNAL AUDIT, RISK & COMPLIANCE

(left to right - from front row): Andy Soen (Finance Director), Nelly Gunawan (GM Finance), Arief Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Natalia Halim (Head of HR & GA), Yudith Destyana (Head of Compliance & AML).





(left to right - from front row): Aziz Adam Sattar (President Director) - absence, Andy Soen (Finance Director), Cong Chun Ling (Marketing Director), Lee Pooi Hor (Operations Director), Bayu Samudro (GM Underwriting) - absence, Ony Wibisono (Head of Risk Management), Yudith Destyana (Head of Compliance & AML), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Mela Emanuella (GM Broker Division), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Nelly Gunawan (GM Finance), Imam Musjab (GM Underwriting), Natalia Halim (Head of HR & GA), Arief Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Briel Valaroma Harefa (Senior Manager Underwriting), Adittia Wicaksono (Marketing Office Manager - Bali), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Stefanus Felix Soedarsono (Agency Manager), Densi Lakoy (Senior Broker Manager), Martinus Christian Tjahjadi (Head of Information Technology), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager - Semarang), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager - Makassar), Arief Admadi (Senior Manager Claim), Bryan Limbong (Business Development - Samarinda), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Henrias Akmal (Assistant Manager Account Executive), Dimas Andika Putra (Senior Manager Underwriting & Product Development), Bambang Harianto (Marketing Office Manager - Batam), Johanes Sugiarto Gunawan (Marketing Office Manager - Samarinda).

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Statement

Memberikan imbal hasil bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi Great Eastern General Insurance Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha. Di Great Eastern General Insurance Indonesia, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang terpercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dirancang untuk membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

Great Eastern General Insurance Indonesia melanjutkan fokus terhadap aspek-aspek penting lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang memadai, kualitas dari reasuransi dan budaya perusahaan yang melekat seperti: kejujuran dan integritas serta profesionalisme dalam mengelola bisnis. Kami selalu berupaya untuk dapat mengikuti praktek yang dilakukan pemegang saham utama kami di Great Eastern Group bila memungkinkan, dan juga mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

An adequate return to shareholders remains the corner stone of our business but it is not the only function of the company. At Great Eastern General Insurance Indonesia, we want to serve all our stakeholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is designed to help us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

Great Eastern General Insurance Indonesia continues to focus on other key aspects of the business such as the adequacy of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen. We look to adopt where possible the practices of our major shareholders in Great Eastern Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the Financial Services Authority.



Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Great Eastern General Insurance Indonesia, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen perusahaan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendelegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam melakukan bisnis.
- Tanggung jawab sosial, lingkungan dan isu-isu terkait pembangunan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Transparansi

- 1.1 Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
- 1.2 Keterbukaan informasi tersebut meliputi pengungkapan kinerja perusahaan tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diperbandingkan, pengungkapan proses pengambilan keputusan, dan pengawasan kualitas, efisiensi waktu dan biaya serta standarisasi. Kebijakan perusahaan dibuat secara tertulis dan dikomunikasikan kepada segenap Stakeholders yang berhak memperoleh informasi mengenai hal tersebut.
- 1.3 Implementasi prinsip transparansi memungkinkan Stakeholders dapat melihat bagaimana perusahaan dikelola, bagaimana proses pengambilan suatu keputusan, dan bagaimana pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh perusahaan.
- 1.4 Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai perusahaan, reasuradur dan pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



They key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- Commitments to policyholders and stakeholders.
- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls
- Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted
- Responsibility toward social, environmental and development issues

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

1. Transparency

- 1.1 The principle of transparency is disclosure in carrying out the decision-making process and presenting material and relevant information about the company and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.
- 1.2 The disclosure of information includes timely, complete, accurate and comparable disclosure of the company's performance, disclosure of the decision-making process, and quality control, time and cost efficiency as well as standardisation. company policy is made in writing and communicated to all stakeholders who are entitled to obtain information regarding this matter.



- 1.3 The implementation of the principle of transparency allows stakeholders to see how the company is managed, how the decision-making process is, and how the accountability for decisions made by the company is carried out.
- 1.4 Information disclosure does not reduce the company's obligation to protect confidential information about the company, reinsurers and customers in accordance with the laws and regulations.

The implementation of the transparency principle by the company includes, among others:



Townhall

Implementasi prinsip transparansi yang dilakukan perusahaan, antara lain meliputi:

- a. Menyampaikan informasi yang comprehensive dalam Laporan Tahunan perusahaan
- b. Perusahaan juga menyampaikan informasi penting lainnya kepada Stakeholders melalui media perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 1. Prosedur penyampaian keluhan
 2. Prosedur pengajuan klaim
 3. Informasi pembayaran pajak
 4. Mekanisme manajemen sumber daya manusia

2. Kemandirian

- 2.1 Prinsip kemandirian berarti bahwa perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 2.2 Prinsip kemandirian menekankan bahwa dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komisaris, Direksi, Karyawan atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan perusahaan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari dalam maupun dari luar perusahaan yang tidak selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

Implementasi prinsip kemandirian yang dilakukan perusahaan, antara lain:

- a. Di antara organ perusahaan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing
- b. Organ perusahaan tidak boleh saling mencampuri dalam pelaksanaan tugas, hak, dan kewajiban masing-masing
- c. Komisaris, Direksi serta Karyawan perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

- a. *Submit comprehensive information in the company's Annual Report.*
- b. *The company also conveys other important information to Stakeholders through the company's media which includes but is not limited to the following:*
 1. *Submitting complaint procedure*
 2. *Claim submission procedure*
 3. *Tax payment information*
 4. *Human resource management mechanism*

2. Independency

- 2.1 *The principle of independence means that the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- 2.2 *The principle of independence emphasizes that in carrying out the functions, duties and responsibilities of the Commissioners, Directors, Employees, or parties assigned to supervise and manage the company's activities, they are free from pressure or influence from within or from outside the company that is not in line with the prevailing laws and applicable regulations and good corporate governance principles.*

The company's implementation of the principle of independence includes:

- a. *Among the company's organs respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities.*
- b. *Company organs must not interfere with each other in carrying out their respective duties, rights and obligations*
- c. *The Commissioners, Directors and Employees of the company in making decisions always avoid conflicts of interest.*

3. Akuntabilitas

- 3.1 Prinsip akuntabilitas berarti adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga terdapat keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan perusahaan secara efektif.
- 3.2 Prinsip akuntabilitas menitikberatkan fungsi dan peran masing-masing organ dapat berjalan dengan baik, maka setiap organ dan jajaran perusahaan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- 3.3 Perusahaan akan memastikan adanya struktur, sistem dan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan
- 3.4 Perusahaan akan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate value*), sasaran usaha dan strategi perusahaan serta sistem *reward and punishment*.

Implementasi prinsip akuntabilitas di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan.
- b. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.
- c. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. Pertanggungjawaban

- 4.1 Prinsip pertanggungjawaban merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 4.2 Perusahaan akan bertanggungjawab dan bertindak untuk menjadi warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) dengan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta berpegang pada prinsip kehati-hatian termasuk ketentuan yang berhubungan dengan perasuransian, ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik

3. Accountability

- 3.1 The principle of accountability means that there is clarity in the functions, implementation and responsibilities of the company's organs so that there is a balance of power and effective management of the company.
- 3.2 The principle of accountability emphasizes that the function and role of each organ can run well, so each organ and company staff must have competencies that are in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of GCG.
- 3.3 The company will ensure the existence of a structure, system and standard operating procedure (SOP) that can ensure the implementation of a check and balance mechanism in achieving the company's vision, mission and goals.
- 3.4 The company will formulate performance measures for all company levels based on agreed measures that are consistent with the company's values (*corporate value*), the company's business objectives and strategies as well as the reward and punishment system.



Peluncuran Produk GALP, Jan 2023

The implementation of the principle of accountability in Great Eastern General Insurance Indonesia is carried out by:

- a. The General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to ratify the annual budget plan, approve the annual report, determine the distribution of profits and dividends paid.
- b. The Commissioner oversees supervising the management of the company carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including the development plan, work plan and annual budget of the company, implementation of the provisions of the Articles of Association and follow-up to the resolutions of the GMS.
- c. The Board of Directors has the main task of leading and managing the company in accordance with the purposes and objectives of the company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the company to control the maintenance and management of the company's assets.

- b. Melaksanakan kebijakan pengangkatan, penempatan, pemberhentian, kepangkatan, jabatan, gaji/upah, kesejahteraan dan penghargaan pada karyawan perusahaan diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Bersikap netral dan melarang penggunaan fasilitas perusahaan untuk kepentingan partai politik tertentu.

5. Kewajaran

- 5.1 Prinsip kewajaran diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5.2 Perusahaan akan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (Stakeholders) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip kewajaran di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Perusahaan akan memperlakukan semua rekanan dan peserta secara adil dan transparan.
- c. Perusahaan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Karyawan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

4. Responsibility

- 4.1 *The principle of responsibility is conformity in the management of the company to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- 4.2 *The company will be responsible and act to be a good corporate citizen by complying with applicable laws and regulations and adhering to the precautionary principles including provisions relating to insurance, employment, taxation, business competition, and so on.*

The implementation of the principle of responsibility in Great Eastern General Insurance is carried out by:

- a. *Implementing tax obligations properly*
- b. *Implementing policies for the appointment, placement, dismissal, rank, position, salary/wages, welfare and awards for the company's employees are regulated and determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.*
- c. *Be neutral and prohibit the use of company facilities for the interests of certain political parties.*

5. Fairness

- 5.1 *The principle of fairness is implemented as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.*



- 5.2 *The company will ensure that each interested party (Stakeholders) will receive equal treatment without discrimination in accordance with the applicable laws and regulations.*

The implementation of the fairness principle at Great Eastern General Insurance Indonesia is carried out by:

- a. *Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.*
- b. *The company will treat all partners and participants fairly and transparently.*
- c. *The company will provide good and safe working conditions for each employee in accordance with the company's capabilities and the applicable laws and regulations.*





Workshop Asuransi Tour & Travel di Bali, Des 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2023, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 serta persetujuan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

COMPANY MANAGEMENT STRUCTURE

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision-making process at the GMS is carried out fairly and transparently while also focusing on the long-term business interest.

The GMS is held in accordance with the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held according to needs.

During 2023, the company held the Annual General Meeting of Shareholders once on 14 April 2023, which one of the resolutions was to approve the Annual Report and Financial Report as of 31 December 2022 and approval not to distribute dividend payment to the Shareholder.

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined under PT Great Eastern General Insurance Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners that is regularly updated.

The Board of Commissioners is appointed at the GMS. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the company's activities. The Board of Commissioners comprises of 4 (four) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed Committees to assist its duties and responsibilities, among others:



Komite Audit

Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang, termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, akuntansi, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.



Workshop Asuransi Manajemen Villa di Bali, Des 2023

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko yang disusun oleh Direksi termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Direksi.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, manajemen risiko, hukum, aktuaria maupun asuransi. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee

This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that require Board of Commissioners' attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consists of 5 (five) members including the Chairperson of the Committee who is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in finance, accounting, law and insurance. Details regarding the members of this committee and the number of meetings with the Audit Committee are explained further in this Annual Report.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management composed by Board of Directors, including assessing the risk tolerance that can be taken by the company.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with the Risk Management Committee formed by the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee consist of 4 (four) members including the Chairperson of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management, legal, actuary and insurance. Details of the current members of this committee and the meeting frequency is detailed further in this Annual Report.



Team Building dan Penanaman 1.000 bibit pohon di Pulau Pari, Sep 2023

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasional. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing anggota Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

Sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya diantaranya:

Komite Investasi
 Komite Manajemen Risiko
 Komite Pengembangan Produk
 Komite Pengendalian Teknologi Informasi
 Komite Reasuransi
 Komite Pengendalian Keberlanjutan

Komite Investasi

Tugas dari Komite Investasi adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan strategi investasi perusahaan. Secara khusus, komite akan memonitor hasil investasi dan risiko investasi, termasuk asset- kewajiban manajemen dalam mengawasi keefektifan dari tata kelola, transparansi, kepatuhan terhadap peraturan dan pencegahan benturan kepentingan dari investasi.

Komite Manajemen Risiko

Tugas dari Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan penerapan manajemen risiko. Secara khusus, Komite akan memberikan rekomendasi terkait dengan:

- Formulasi kebijakan, strategi dan pedoman untuk Manajemen Risiko;
- Peningkatan atau penyesuaian dari penerapan Manajemen Risiko berdasarkan tinjauan penerapan Manajemen Risiko; dan
- Keputusan bisnis di luar prosedur normal.

Komite Pengembangan Produk

Tugas dari Komite Pengembangan Produk adalah untuk membantu Direksi dalam pengembangan produk, melakukan peninjauan atas kinerja produk, dan melakukan peluncuran produk.

C. Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/ her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors is also responsible for leading and managing the company in accordance with the company's objectives, including internal controlling, managing and safeguarding the company's assets.

The Board of Directors has a duty to manage the company to achieve a profitable result and to ensure the company's business sustainability through asset management, effective and efficient human resource development, implementation of reliable company's Internal Control, and the risk management functions.

The Board of Directors consists of a President Director, Finance Director, Marketing Director and an Operations Director. Full details of the experience and background of each of the member of Board of Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors' Meetings.

As an implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors has formed the following Committees to assist its duties and responsibilities including:

*Investment Committee
 Risk Management Committee
 Product Development Committee
 IT Steering Committee
 Reinsurance Committee
 Sustainability Steering Committee*

Investment Committee

The role of the Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the company's investment strategy for the company. In particular, the committee will monitor investment performance and investment risks, including asset- liability management overseeing the effective of corporate governance, transparency, compliance to regulation and prevention conflict of interest form investment.

Risk Management Committee

The role of the Risk Management Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the implementation of Risk Management. In particular, the Committee will provide recommendations related to:

- *Formulation of policy, strategy and guidelines for Risk Management;*
- *Improvements or adjustments of the implementation of Risk Management based on the review of the implementation of Risk Management; and*
- *Business decisions that are outside of normal procedures.*

Product Development Committee

The role of the Product Development Committee is to assist BoD in product development, review product performance and launch process.

Komite Pengendalian Teknologi Informasi

Komite Pengendalian Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengawasan risiko teknologi dan informasi, dan setiap risiko regulasi dan kepatuhan yang relevan terkait dengan risiko teknologi dan informasi di dalam perusahaan.

Komite Reasuransi

Komite Reasuransi bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai perusahaan asuransi.

Komite Pengendalian Keberlanjutan

Komite pengendalian keberlanjutan bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengawasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

D. Faktor Penting Lain Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan perusahaan melakukan bisnis secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing policy*).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan OJK nomor 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

- Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- Struktur modal dan manajemen
- Keputusan akuisisi dan negosiasi
- Perencanaan pajak dan keputusannya
- Strategi investasi

2. Risiko Asuransi

- Risiko akibat kegagalan penanggung dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat tidak memadainya proses seleksi risiko (*underwriting*), penentuan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- *Underwriting* / penetapan harga
- Kosentrasi asuransi
- Pencadangan
- Reasuransi

IT Steering Committee

The committee shall be responsible for the oversight of technology and information risks, and any relevant regulatory and compliance risks relating to technology and information risks within company.

Reinsurance Committee

Reinsurance Committee is responsible for carrying out the supervisory function and providing advice to the board of directors regarding the insurance company.

Sustainability Steering Committee

The sustainability steering committee is responsible for planning and monitor the implementation of Sustainable Financial Action Plan (RKAB)

D. Other Key Areas Code of Conduct

The company has adopted a code of conduct which forms the basis for the behaviours in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, external suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistle-blowing policy.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. Board of Directors has established Risk Management Committee in accordance with OJK Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management Committee for Non-Banking Financial Institution. The very nature of our business means that there will be some risk that cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

- *Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.*
- *Business product, market, and distribution approach*
- *Capital structure and management*
- *Acquisition decision and negotiation*
- *Tax planning and decision-making*
- *Investment strategy*

2. Insurance risk

- *Risk due to the failure of the insurer to meet obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the selection process of risk (*underwriting*), determination of premium (*pricing*), the use of reinsurance, and / or the handling of claims.*
- *Underwriting/pricing*
- *Insurance concentrations*
- *Reserving; and*
- *Reinsurance*

3. Risiko Kredit

- Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan
- Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- Risiko perusahaan investasi

4. Risiko Pasar

- Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau akun-akun di luar neraca termasuk transaksi derivatif yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.
- Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
- Risiko pergerakan kurs valuta asing

5. Risiko Likuiditas

- Risiko akibat ketidakmampuan Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan
- Risiko tidak mencukupinya aset likuid untuk memenuhi kewajiban

6. Risiko Operasional

- Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan
- Internal fraud
- External Fraud
- Risiko karyawan
- Proses bisnis yang tidak sesuai
- Bencana dan kejadian lainnya
- Kegagalan teknologi dan infrastruktur; dan Proses bisnis dan transaksi

7. Risiko Hukum

- Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain karena adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat-syarat keabsahan dan tidak sempurnanya pengikatan perjanjian agunan
- Risiko yang timbul dari tuntutan hukum dan /atau kelemahan dalam aspek hukum
- Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

8. Risiko Reputasi

- Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang berasal dari persepsi negatif terhadap LJK sebagai anggota Konglomerasi Keuangan dan terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan

3. Credit Risk

- Risk due to the failure of other parties in fulfilling obligations to the company.
- Reinsurance counterparty credit and other recoveries
- Premium and other counterparty credit; and
- Investment counterparty credit

4. Market Risk

- Risk in the position of assets, liabilities, equity and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions.
- Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- Foreign exchange rate movement

5. Liquidity Risk

- Risk due to the inability of Non-Bank Financial Institution (NBFI) to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the company
- The risk of insufficient liquid assets to meet liabilities

6. Operational risk

- Risk due to inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect company
- Internal fraud
- External fraud
- Employment practices (people risks)
- Improper business practices
- Disasters and other events
- Technology and infrastructure failures; and Business and transaction processing



7. Legal Risk

- Risks due to lawsuits and / or weakness of the juridical aspect partly due to lawsuits, lack of laws and regulations that support, or weakness engagement as non-compliance with the terms validity and imperfect binding of collateral agreement
- Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects
- To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations

- Risiko karena menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders berasal dari persepsi negatif perusahaan
 - Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat risiko reputasi perusahaan
9. Risiko Kepatuhan
- Risiko yang terkait dengan tidak mematuhi dan/atau melaksanakan undang-undang dan peraturan
 - Risiko karena perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan
 - Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum
10. Risiko Group
- “Risiko Grup” muncul sebagai konsekuensi sebagai anggota suatu grup
 - Risiko Great Eastern Group sebagai pemegang saham utama (pengendali).
 - Risiko yang terkait dengan interaksi antar konglomerasi keuangan

Pernyataan Budaya Risiko

Budaya risiko yang kuat mendukung kesadaran risiko yang tepat, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan mendorong pengambilan risiko yang baik untuk memastikan profil risiko Perusahaan tetap sesuai dengan tingkat risikonya.

Memahami aspek perilaku manajemen risiko, Direksi menekankan pentingnya melembagakan budaya risiko yang kuat di dalam perusahaan.

Didukung oleh kerangka kerja tata kelola risiko yang kuat, perusahaan menganjurkan tujuh prinsip berikut untuk terus mendorong budaya risiko yang kuat:

- Arahan dari pimpinan: Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengarahkan, mempromosikan dan mempertahankan perilaku yang diinginkan di seluruh perusahaan sementara manajer tingkat menengah mewarisi, menjalankan, dan meneruskan pesan dari level atas untuk meresap diantara lini bisnis.
- Akuntabilitas: Dewan Komisaris, Direksi, lini bisnis dan fungsi pengendalian memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola risiko.
- Transparansi risiko: Proses eskalasi dan pelaporan pelanggaran yang tepat ditetapkan untuk melaporkan insiden yang signifikan atau tindakan yang salah, dan semua karyawan perusahaan dibuat untuk mengetahui tentang proses ini.
- Tanggapan: Merupakan proses yang berlaku sehingga terjadi pembelajaran dan akar permasalahan ditangani dengan segera sesuai dengan prioritas setiap pemilik risiko.

8. Reputational Risk

- *Risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the financial institution as a member of the Financial conglomerate and to the overall financial conglomerate*
- *Risk due to the declining level of stakeholder trust comes from the company's negative perception*
- *To anticipate and minimize the impact of losses due to the company's reputation risk*

9. Compliance Risk

- *Risks associated with not adhere to and / or implementing legislation and regulations*
- *Risk due to the company does not comply with and/ or does not implement the laws and regulations that apply to the company*
- *To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations*

10. Group risk/ Share Holder Risk

- *“Group Risk” arises as a consequence of being a member of a group.*
- *Risk to Great Eastern Group as major shareholder*
- *Risk related to interaction with financial conglomerate*

Risk Culture Statement

A strong risk culture supports appropriate risk awareness, reinforces effective risk management and promotes sound risk taking to ensure company's risk profile remains within its risk appetite.

Recognising the behavioural aspect of risk management, the Board of Directors emphasises the importance of institutionalizing a strong risk culture within the company.

Supported by a robust risk governance framework, company's advocates the following seven principles to continuously foster a strong risk culture:

- *Tone from the top: The BOC and BOD to set the tone to promote and sustain the desired behaviours throughout company while middle-level managers inherit, practise and convey the messages derived from the top to business lines.*
- *Accountability: The BOC, BOD, business lines and control functions have clearly delineated responsibilities for managing risks.*
- *Risk transparency: Appropriate escalation and whistleblowing processes are established to report significant incidents or wrong doings, and all members of company are made aware of these processes.*
- *Responsiveness: Processes are in place so that lessons are learned, and root causes are addressed promptly with due priority by the respective owner.*
- *Communication and Collaboration: A culture of open communication and collaboration is constantly promoted to ensure all members of company work together to strengthen risk-related decision making.*

- **Komunikasi dan Kolaborasi:** Budaya komunikasi dan kolaborasi terbuka terus dipromosikan untuk memastikan semua karyawan perusahaan bekerja sama untuk memperkuat pengambilan keputusan terkait risiko.
- **Penguatan:** Kinerja kerangka kerja manajemen secara tepat mendorong perilaku pengambilan risiko yang baik.
- **Kemampuan:** Tersedia pelatihan yang sesuai untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya yang diinginkan di antara semua karyawan perusahaan.

Prinsip-prinsip ini akan didukung oleh serangkaian perilaku dengan fokus pada risiko dan kepatuhan:

- **Kepatuhan:** Anggota perusahaan sangat mengutamakan aturan, nilai, dan kewajiban.
- **Fokus Pencapaian:** Terdapat fokus yang jelas dalam pencapaian hasil risiko dan kepatuhan sebagai tambahan atas kinerja dan hasil dari pekerjaan, dan setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
- **Fokus tim:** Tujuan dicapai melalui kinerja tim dan kerjasama, yang memperhitungkan kepemilikan risiko yang sesuai.
- **Pembelajaran Aktif:** Langkah-langkah aktif diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian.
- **Berinovasi dan Berkembang:** Pengambilan risiko yang baik didorong dan diapresiasi, sementara perbaikan terus-menerus dan ide-ide yang berkembang untuk dihargai.
- **Mengemukakan Pendapat:** Anggota perusahaan tidak ragu untuk mengungkapkan pandangan mereka dan keterbukaan sangat dihargai.

- **Reinforcement:** The performance management framework properly incentivises sound risk-taking behaviour.
- **Capabilities:** Appropriate trainings are in place to promote better understanding of the desired culture among all members of company.

These principles will be underpinned by the following set of desired behaviours with a focus on risk and compliance:

- **Conformity:** Members of company place a high importance on rules, values and obligations.
- **Delivery Focus:** There is clear focus on delivery of risk and compliance outcomes in addition to results and task outputs, and each of the members of company is accountable for his or her own actions.
- **Team focus:** Goals are achieved through teamwork and partnerships, that considers appropriate risk ownership.
- **Active Learning:** Active steps are taken to improve knowledge and skill sets.
- **Innovate and Be Radical:** Sound risk taking is encouraged, while continuous improvement and evolving ideas are valued.
- **Expressive:** Members of company do not hesitate to express their views and openness is valued.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Bank BTPN, Sep 2023

LAPORAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN DAN MASYARAKAT

Customer and Community Responsibility Report

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Layanan Pengaduan Nasabah

Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi konsumen. Perusahaan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk dapat menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik mengenai produk dan layanan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Perusahaan memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang tertuang pada kebijakan internal serta memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan Nasabah.

Melalui sarana dan mekanisme yang ada, Nasabah dapat menyampaikan keluhan berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2023, jumlah keluhan atau pengaduan yang masuk sebanyak tiga (3) pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Asuransi Umum	3	100%	0	0	0	0	3
Total		3	100%	0	0	0	0	3

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip perlindungan Konsumen salah satunya adalah dengan mendirikan Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yang memastikan prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen berjalan secara efektif di perusahaan. Unit Perlindungan Konsumen ditunjuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Corporate Responsibilities Regarding Customer Complaint Services

The company's commitment to providing the best service and benefit for consumer. The company provides a means for customers to be able to submit complaints, including suggestions and criticism on products and services as well as other issues related to the company.

The company sets up a responsible complaint management mechanism as contained in internal policies. Moreover, the company has a special unit in charge of handling customer complaints.

Through the existing facilities and mechanism, the customers can deliver their complaints according to the standards. In 2023, the company received three (3) complaints with details as follows:

Customer and Community Protection Unit

The company is committed to always implementing Consumer protection principles, one of which is by establishing a Consumer and Community Protection Unit that ensures the principles of Consumer Protection run effectively in the company. The Consumer Protection Unit is appointed by the Board of Directors and reports directly to the Board of Directors.



Renovasi "Kelas Belajar Oky" Kampung Nelayan Cilincing, Mei 2023

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai keberlanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas Kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), dukungan bagi karyawan, ketersediaan dana pensiun, dan dll.

Untuk pihak eksternal, sepanjang tahun 2023 perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

Tanggung jawab sosial

Dalam menjalankan misi perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat, pada bulan Mei 2023 GEGI melakukan renovasi ruangan kelas di Kelas Belajar Oky di Kampung Nelayan, Cilincing, Jakarta Utara. Ruang kelas terletak di lantai 2 berlantai papan kayu, direnovasi menjadi lantai beton demi keamanan dan kenyamanan anak-anak yang belajar dan juga rumah yang ada di bawah kelas tersebut

We realize that sustainability is our responsibility to create a better life for the future. We explicate the sustainability as an effort to fulfill the needs of the present without reducing the source for future generations to fulfill their needs in the future.

Internally, the CSR was implemented to provide access to health facilities (inpatient and outpatient), health support for employees, the accessible of pension funds, and etc.

For external parties, in 2023 the company has carried out various social activities as follows:

Social Responsibility

To carry out the company mission regarding the social responsibility activities for the community, in May 2023, GEGI has become the sponsor of a classroom renovation for Kelas Belajar Oky (Oky Learning Class) in Kampung Nelayan (Fisherman Village), Cilincing, North Jakarta. The classrooms are located on the 2nd floor with wooden plank floors, renovated into tile floors for the safety of the children and the house below the school.



Renovasi "Kelas Belajar Oky" Kampung Nelayan Cilincing, Mei 2023



Literasi Keuangan di Univ IVET Semarang, Okt 2023

Atap dan langit-langit juga direnovasi untuk menghentikan kebocoran dan membuat kelas tersebut menjadi lebih layak untuk digunakan proses belajar mengajar.

Kelas Belajar Oky diprakarsai oleh Bapak Oky Setiarso sejak tahun 2010. Selama 13 tahun terakhir, sekolah yang dikelola secara sukarela dan gratis ini memberikan bantuan kepada anak-anak di kampung ini dengan memberikan pelajaran dasar seperti membaca, menulis, matematika, dan pelajaran umum kepada anak-anak nelayan. Ada 65 anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di daerah tersebut yang mengikuti kelas belajar.

Di bulan berikutnya, pada Juni 2023 perusahaan kembali melakukan proyek CSR kunjungan ke Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Putra, Tebet, Jakarta Selatan.

Perusahaan mendonasikan ratusan buku gambar untuk lebih dari 70 anak yang ada di panti asuhan tersebut.

Kegiatan sosial lainnya pada tahun 2023 adalah donor darah tahunan yang di lakukan di dua cabang perusahaan. Kegiatan pertama dilakukan di cabang Surabaya yang dilaksanakan di Lobby Gedung Pemuda Surabaya pada bulan September 2023. Kegiatan donor darah ini mengundang para tamu dan tenant di Gedung Pemuda, para mitra bisnis: agen dan broker termasuk masyarakat sekitar gedung. Total 120 kantong darah berhasil dikumpulkan pada kegiatan tersebut. Kegiatan kedua dilakukan di kantor cabang Medan yang dilaksanakan di Komplek Ruko Jati Junction Medan pada bulan September 2023. Total 36 kantong darah berhasil dikumpulkan.

Perusahaan juga terus mendukung anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Anak Disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas. Ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan untuk memberikan perlindungan asuransi bagi bus khusus anak berkebutuhan khusus ini dan tahun ini merupakan tahun ke-6. Proyek ini dilaksanakan bekerja sama dengan Rotary Club Bali.

The roof and ceiling were also renovated to stop the leaks and to create a convenient and proper classroom for teaching and learning process.

The Oky Learning Class was initiated by Mr. Oky Setiarso since 2010. Over the past 13 years this school has managed by volunteers to provide aids for the children in the village to afford basic lessons such as reading, writing, mathematic and general lessons to the fisherman's children. The classroom consists of 65 students and most of them are coming from underprivileged background.

The following month, in June 2023, the company carried out the CSR project to visit Putra Orphanage located in Tebet, South Jakarta.

Company donated hundreds of drawing books to more than 70 childrens in the orphanage.

Other social activities in 2023 were the annual blood donations held in two company's branches. In September 2023, the first activity was at the Surabaya branch, it was held in the Lobby of the Surabaya Pemuda Building. We invited guests and allowed tenants in Pemuda Building, as well as invited business partners (agents and brokers) included a local community. A total of 120 blood bags were collected during this activity. In September 2023, the second activity held in Medan branch located in the Komplek Ruko Jati Junction Medan. A total of 36 blood bags were collected during that activity.

The company also continues to support to children with disability in Bali through the Foundation for the disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), by providing insurance protection for the Puspadi Minibus, this specially modified vehicle is used to transport the disabled children. This is part of a long-term commitment by company to provide insurance protection for this specially modified bus for special needs children and this year is the 6th year. This project is carried out in collaboration with Rotary Club Bali.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan program tahunan perusahaan untuk memperkenalkan dan mengedukasi asuransi kepada masyarakat luas serta mendukung program wajib OJK bagi perusahaan asuransi.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan melaksanakan program Literasi Keuangan tahunan dengan mengadakan kegiatan Seminar Literasi Asuransi di Universitas IVET (UNIVET), Semarang. Sebanyak lebih dari 90 peserta seminar yang dihadiri oleh mahasiswa/i, dosen dan staf dari berbagai fakultas serta Bapak/Ibu Dekan.

Materi literasi asuransi pada acara seminar ini bertajuk "Pentingnya Memiliki Asuransi dan Peluang Berkarir di Dunia Asuransi".

Financial Literacy

Financial Literacy is the company's annual program that aims to introduce and educate insurance to the wider community and supports the mandatory program stipulated by the OJK for insurance companies.

On October 12th, 2023, the company held its annual Financial Literacy program through Insurance Literacy Seminar at IVET University (UNIVET), Semarang. Attended by more than 90 participants. The participants of the seminar are mostly students, lecturers, and staff from various faculties as well as the Deans.

The insurance literacy topic on this seminar was: "The Importance of Having Insurance and Career Opportunities in the Insurance Industry".



Lingkungan

Pada Juni 2023, perusahaan menjadi salah satu sponsor dalam acara penanaman 2.500 bibit mangrove yang diadakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti) yang berkolaborasi dengan beberapa perusahaan asuransi di Jakarta dibawah koordinator AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia). Kegiatan penanaman bibit dengan tema “The World Day, To Combat Desertification and Drought” ini diadakan di Hutan Mangrove, Blok Elang Laut, Kamal Muara, Jakarta Utara.

Environment

On June 2023, company has become one of the sponsors of 2,500 Mangrove tree planting held by STMA Trisakti (University of Insurance Management Trisakti) in collaboration with several insurance companies in Jakarta under the coordinator of AAUI (Indonesian General Insurance Association). “The World Day, To Combat Desertification and Drought” was brought to the audience as the theme for the event. It was held in the Mangrove Forest, Elang Laut Block, Kamal Muara, North Jakarta.



Penanaman 1.000 bibit pohon di Pulau Pari, Sep 2023



Penanaman 1.000 bibit pohon di Pulau Pari, Sep 2023



Donor Darah di GEGI Cabang Surabaya, Sep 2023



Donor Darah di GEGI Cabang Medan, Okt 2023

Ini merupakan tahun kedua perusahaan ikut serta dalam kegiatan ini. Bapak Aziz Adam Sattar, President Direktur hadir langsung dalam acara ini untuk mewakili perusahaan dalam menanam bibit dan beliau sangat mendukung acara ini karena relevan dengan komitmen ESG perusahaan untuk turut andil dalam upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan.

Bersamaan dengan ulang tahun perusahaan, pada bulan September 2023 perusahaan melakukan kegiatan penanaman 1.000 bibit mangrove di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh staf perusahaan di Jakarta.

Masih di bulan yang sama, untuk memperingati ulang tahun Great Eastern Group ke-115 tahun di Asia, perusahaan menggelar aksi #GreatRideForCleanAir sebagai kampanye dalam upaya melawan polusi udara dan melestarikan garis pantai di Jakarta. Terdapat dua kegiatan utama, yakni bersepeda (gowes) dari kantor pusat perusahaan di Jalan Sudirman Jakarta menuju Taman Wisata Alam Mangrove, Angke Kapuk, Jakarta Utara dan dilanjutkan dengan menanam 115 bibit pohon mangrove.

This was the second year for company to participate in this event. Mr. Aziz Adam Sattar, as the President Director of company represented in planting tree seedlings. He stated that he really supports this event since this aligns with the company's ESG commitment to take part in efforts to save and preserve the environment.

Coincides with the company anniversary, in September 2023, the company has carried out planting 1,000 mangrove seedlings located in Pari Island, Kepulauan Seribu, Jakarta. This activity was attended by all company staff in Jakarta.

Within the same month, to honor Great Eastern Group's 115th anniversary in Asia, company held the #GreatRideForCleanAir action as an effort to fight air pollution and preserve the coastline in Jakarta. There are two main activities, such as cycling (gowes) started from the company head office, Jalan Sudirman Jakarta to the Mangrove Nature Tourism Park, Angke Kapuk, North Jakarta and proceed by planting 115 mangrove tree seedlings.

Acara #GreatRideForCleanAir ini dihadiri oleh seluruh Direksi perusahaan dan sejumlah pimpinan mitra bisnis perusahaan. Acara ini juga melibatkan sejumlah influencer yang peduli terhadap lingkungan dan aktif mengkampanyekan bersepeda, Komunitas SOR Ride (komunitas pesepeda) dan Human On Wheels (media online penggiat isu lingkungan dan sosial).

The #GreatRideForCleanAir event was attended by the entire company Board of Directors and several leaders of the company's business partners. This event was involved by several cycling enthusiasts and environmental-support influencers. The SOR Ride Community (cycling community) and Human on Wheels (online media campaign for environmental and social issues).

Di tanggal 12 November 2023, perusahaan mengadakan kegiatan Social Fun Walk yang diikuti oleh 51 peserta yang merupakan karyawan dan keluarga. Kegiatan ini mengumpulkan sampah bersama saat Car Free Day di Jalan Sudirman Jakarta. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 07.00–11.00 WIB dengan rute dari gedung MidPlaza (Kantor pusat perusahaan) hingga ke Kawasan Gelora Bung Karno Senayan dan sebaliknya. Total 35 kantong sampah ukuran besar berhasil dikumpulkan pada kegiatan tersebut.

On November 12th 2023, the company held a Social Fun Walk activity. It was attended by 51 participants included GEGI's employees and the staffs' family members. This activity aimed to collect garbage during Car Free Day along Jalan Sudirman Jakarta. This activity started at 07.00 to 11.00 WIB. MidPlaza building (Head office) to the Gelora Bung Karno Senayan area was chosen as started and finished point. Company collected the total of 35 large trash bags during this activity.



Penanaman 115 Bibit Mangrove di Taman Wisata Alam Mangrove, Sep 2023

YEAR IN REVIEW

Tinjauan Dalam Setahun

January

- ▶ GEGI menyelenggarakan Agency Kick-Off 2023, dengan tema "Kerja Keras dan Tekad untuk Sukses", acara ini merupakan acara tatap muka pertama sejak pandemi covid-19. Acara ini dihadiri oleh seluruh Top Agen dari Jakarta dan seluruh cabang outstation, 12 Januari 2023.

GEGI hosted the Agency Kick-Off 2023, themed "Hardwork and Determination for Success", this is first face to face event since pandemic covid-19. The event was attended by all Top Agents from Jakarta and all outstation branches, 12 Jan 2023.

- ▶ Bekerja sama dengan GELI, GEGI meluncurkan produk pertama yang menggabungkan manfaat asuransi kecelakaan diri dari GEGI dengan perlindungan asuransi jiwa dari GELI dalam satu polis sekaligus. Peluncuran ini dilakukan bersama oleh GEGI dan GELI dalam acara GEGI Agency Kickoff di Jakarta pada tanggal 12 Januari 2022. Dilanjutkan dengan siaran pers dan diliput oleh 12 media online.

In collaboration with GELI, GEGI launched the first joint product, combining personal accident insurance benefits from GEGI with life insurance protection from GELI in one policy at once. The launch was carried out jointly by GEGI and GELI at the GEGI Agency Kickoff event in Jakarta on 12 Jan 2022. Followed by a press release and covered by 12 online media.

- ▶ GEGI diberi kesempatan untuk mensosialisasikan Asuransi Perjalanan kepada anggota ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia) pada acara Rapat Kerja Daerah di Surabaya, 19 Januari 2023. Peserta terdiri dari 100 Tour Travel, Maskapai Penerbangan dan Dinas Pariwisata dari wilayah Jawa Timur.

GEGI was given the opportunity to socialize Travel Insurance to member of the ASTINDO (Association of Indonesian Travel Insurance) at their Regional Meeting in Surabaya, 19 January 2023. Participants consist of 100 Tour Travel, Airlines and Tourism Boards from East Java area.

February

- ▶ GEGI menjadi sponsor tunggal asuransi perjalanan di Holiyaay Travel Fair 2023, Surabaya, Jawa Timur. Travel Fair ini diselenggarakan oleh Bank OCBC dan ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia) pada tanggal 23-26 Februari 2023 di Pakuwon Mall, Surabaya.

GEGI become sole sponsor of travel insurance at the Holiyaay Travel Fair 2023, Surabaya, East Java. This Travel Fair was organized by Bank OCBC and ASTINDO (Association of Indonesian Travel Insurance) on 23-26 February 2023 at Pakuwon Mall, Surabaya.

March

- ▶ GEGI mengadakan Roadshow Agency Kickoff 2023 ke cabang-cabang luar kota: termasuk Surabaya, Medan, Bali dan 4 cabang lainnya. Roadshow ini juga untuk mengkampanyekan Great Accident & Life Protection, sebuah produk gabungan dari GEGI dan GELI kepada para agen di cabang-cabang.

GEGI conducted Roadshow of Agency Kickoff 2023 to outstation branches: including Surabaya, Medan, Bali and 4 other branches. This roadshow also to campaign Great Accident & Life Protection, a join product from GEGI and GELI to our outstation agents.



Great Ride for Clean Air Campaign, Sep 2023

May

- ▶ GEGI memenangkan penghargaan Indonesia Best Workplace for Women Award 2023, kategori rekrutmen inklusif di Asuransi Umum. Penghargaan ini diselenggarakan oleh HerStory, anggota Warta Ekonomi. E-Awarding diadakan pada Jumat 26 Mei 2023, pukul 14.00 WIB, Live Streaming YouTube.

GEGI won the Indonesia Best Workplace for Women Award 2023, category inclusive recruitment on General Insurance. Award was organized by HerStory, member of Warta Ekonomi. E-Awarding Friday 26 May 2023, 14.00 WIB, YouTube Live Streaming.

- ▶ Proyek CSR pertama GEGI di tahun 2023: Merenovasi lantai dan plafon ruang belajar Kelas Belajar Oky di Kampung Nelayan Cilincing. Agar anak-anak dapat belajar dengan lebih baik. Partisipasi karyawan dikumpulkan di Hope yang disebut dari GEGI untuk Negeri untuk membeli perlengkapan sekolah. Serah terima dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023.

GEGI 1st CSR project in 2023: Renovate the study room floor and ceiling of Learning Class Oky at Kampung Nelayan Cilincing (Fisherman Village). To enable the children learn better. Employee participation was collected at Hope called from GEGI to Country to buy school supplies. The handover ceremony was done in 25 May 2023.

June

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Indonesia Travel Expo 2023 di Hotel Santika Premier, Jakarta dan Tunjungan Plaza, Surabaya pada pertengahan Juni lalu. Pameran produk B2B tahunan untuk agen perjalanan, untuk menghubungkan penjual industri perjalanan: pariwisata, operator tur, perhotelan, tujuan atraksi termasuk asuransi perjalanan. Ini adalah kesempatan untuk mempromosikan asuransi perjalanan GEGI kepada lebih dari 100 agen perjalanan wisata.

GEGI participated in Indonesia Travel Expo 2023 at Hotel Santika Premier, Jakarta and Tunjungan Plaza, Surabaya at mid of June. This annual B2B trade show for travel agents, to connect travel industry sellers: tourism, tour operator, hotelier, destination attractions including travel insurance. This is an opportunity to promote GEGI travel insurance to more than 100 tour travels.

- ▶ GEGI menjadi salah satu Sponsor penanaman 2.500 bibit pohon Mangrove yang diselenggarakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) & AAUI (Asosiasi Asuransi Perjalanan Indonesia) di Eko-Wisata Hutan Muara Angke pada tanggal 5 Juni 2023.

GEGI become one of Sponsor 2,500 Mangrove tree seeds plantation organized by STMA Trisakti (University of Insurance) & AAUI (Indonesian Association of Travel Insurance) at Eko-Wisata Hutan Muara Angke (Mangrove Forrest) at 5 June 2023.



AUGUST

- ▶ GEGI mengadakan Agent Award Night 2023, dengan mengundang seluruh Top Agent dari Jakarta dan cabang-cabang di luar Jakarta. Acara yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2023 di Black Owl, PIK, Jakarta Utara ini dihadiri oleh hampir 150 undangan. Acara ini bertujuan untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada para agen berprestasi atas kinerja mereka di tahun 2022. Pemenang Agen Berprestasi mendapatkan hadiah berupa perjalanan ke Jepang pada tanggal 20-26 Agustus 2023.

GEGI conducted Agent Award Night 2023, by inviting all Top Agents from Jakarta and outstation branches. Event was held on 3 August 2023 at Black Owl, PIK, North Jakarta and was attended by almost 150 invitee. The event was to give appreciation and award to outstanding agents for their performance in 2022. Agent Winner got a Trip to Japan on 20-26 August 2023.

- ▶ GEGI berpartisipasi sebagai salah satu Sponsor Booth di Konser David Foster & Friends yang diadakan oleh Bank OCBC di Sentul International Convention Center, Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2023. Ini merupakan kesempatan branding kepada lebih dari 7.000 tamu yang hadir untuk GEGI.

GEGI participated as one of Booth Sponsor at David Foster & Friends Concert that was held by Bank OCBC at Sentul International Convention Center, Jakarta on 11 August 2023. This was a branding opportunity to more than 7,000 guest for GEGI.

September

- ▶ GEGI mengadakan acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Bank BTPN. Acara penandatanganan ini menandai kolaborasi resmi antara GEGI dan BPTN sebagai Bank Partner dalam memasarkan produk GEGI kepada nasabah Bank BTPN. Acara ini diselenggarakan di Hotel Ayana Jakarta, 11 September 2023.

GEGI held an Agreement Signing Ceremony with BTPN. This signing ceremony marked the official collaboration between GEGI and BPTN as a Bank Partner in marketing GEGI products to Bank BTPN customers. The event was held at the Ayana Hotel Jakarta, 11 September 2023.

- ▶ GEGI merayakan hari jadinya yang ke-29 di seluruh cabang. Setiap cabang mengadakan team building karyawan untuk merayakan hari jadi tersebut. Karyawan Jakarta menanam 1.000 bibit pohon bakau di Pulau Pari, Kepulauan Seribu selama team building pada 22 September 2023.

GEGI celebrated its 29th anniversary across all branches. Each branch conducted employee team building to celebrate the anniversary. Jakarta employees planted 1,000 mangrove tree seedlings on Pari Island, Thousand Islands during team building on 22 September 2023.

- ▶ GEGI menyelenggarakan Great Ride For Clean Air, sebuah kampanye branding dan keberlanjutan dengan menyelenggarakan Fun Bike bersama komunitas sepeda, influencer media sosial dan mitra bisnis dan dilanjutkan dengan penanaman pohon Mangrove di Taman Wisata Alam PIK, Jakarta Utara pada tanggal 24 September 2023. Kami menanam 115 bibit pohon sebagai simbolisasi ulang tahun Great Eastern.

GEGI conducted Great Ride For Clean Air, a branding and sustainability campaign by organizing Fun Bike ride with cycle community, social media influencer and business partners and followed with Mangrove tree planting at Taman Wisata Alam PIK, North Jakarta on 24 September 2023. We planted 115 tree seeds to symbolize Great Eastern's anniversary.

- ▶ GEGI mengadakan acara tahunan Donor Darah di cabang Surabaya pada tanggal 27 September 2023, di lobi kantor Gedung Pemuda dengan mengundang para agen, broker, mitra bank dan komunitas. Kami berhasil mengumpulkan 120 kantong darah dalam waktu 3 jam.

GEGI conducted the annual Blood Donation Drive at Surabaya branch on 27 September 2023, at Pemuda Building office lobby by inviting agents, brokers, bank partners and community, We successfully collected 120 bags in 3 hours.

- ▶ GEGI kembali meraih penghargaan sebagai The Best Women Empowerment Company 2023 dengan Komitmen Luar Biasa dalam Rekrutmen Inklusif untuk kategori Asuransi Umum. Penyerahan penghargaan ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023.

GEGI again won the award of The Best Women Empowerment Company 2023 with Outstanding Commitment in Inclusive Recruitment in the General Insurance category. The award presentation was held on 29 September 2023.



October

- ▶ GEGI menyelenggarakan Seminar Literasi Keuangan kepada lebih dari 90 mahasiswa, dosen dan staf Universitas IVET Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 12 Oktober 2023.

GEGI conducted a financial literacy Seminar to more than 90 students, lecturers and staff of University IVET Semarang, Central Java at 12 October 2023.

- ▶ GEGI menjadi sponsor untuk acara OCBC Batam Customer Gathering. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2023 di Hotel Raddison, Batam dan dihadiri oleh nasabah OCBC Premier dan nasabah PKP Developer. Ini merupakan kesempatan yang baik untuk mempromosikan produk GEGI kepada nasabah OCBC.

GEGI become sponsor for the OCBC Batam Customer Gathering event. The event was held on 18 October 2023 at the Raddison Hotel, Batam and was attended by OCBC Premier Customers and PKP Developer customers. This is a good opportunity to promote GEGI products to OCBC customers.

- ▶ GEGI mengadakan kegiatan Donor Darah di cabang Medan pada tanggal 5 Oktober 2023, bertempat di lobi kantor cabang Medan dengan mengundang para agen, pialang, mitra bank dan masyarakat.

GEGI conducted Blood Donation Drive at Medan branch on 5 October 2023, at Medan branch office lobby by inviting agents, brokers, bank partners and community.

November

- ▶ GEGI secara resmi menjalin kerja sama penjualan dengan 1Surely, sebuah perusahaan telemarketing yang menyediakan layanan telemarketing dalam memasarkan produk GEGI kepada pelanggan yang dimulai dari produk Great Accident & Life Protection (GALP) pada tanggal 2 November 2023

GEGI officially established a sales partnership with 1Surely, a telemarketing company that provides telemarketing services in marketing GEGI products to customers starting with Great Accident & Life Protection (GALP) on November 2, 2023

- ▶ GEGI menerima Penghargaan dari PT Reasuransi MAIPARK Indonesia sebagai Cedant Terbaik MAIPARK Award 2023 untuk kategori perusahaan asuransi umum dengan Ekuitas Rp 300 - 500 miliar pada hari Selasa, 28 November 2023.

GEGI received an Award from PT Reinsurance MAIPARK Indonesia as the Best Cedant for MAIPARK Award 2023 in general insurance company, with Equity IDR 300 - 500 billion, on Tuesday 28 November 2023.

December

- ▶ GEGI mengadakan Workshop tentang Asuransi Villa untuk perusahaan manajemen villa di Bali, diikuti dengan Workshop tentang Asuransi Perjalanan untuk perusahaan tour dan travel di Bali pada tanggal 13-14 Desember 2023.

GEGI conducted a Workshop on Villa Insurance for villa management companies in Bali, followed by a Workshop on Travel Insurance for tour and travel companies in Bali on the steps; 13-14 December 2023.

- ▶ GEGI menyelenggarakan serangkaian iklan kampanye merek asuransi umum berupa video kampanye Asuransi Rumah, Perjalanan dan Mobil kepada masyarakat melalui Videotron LED di pinggir jalan dan termasuk mobile LED di berbagai lokasi strategis di distrik bisnis dan jalan utama di Jakarta.

GEGI organized series of advertisement general insurance brand campaign of Home, Travel and Car Insurance campaign video to public through road side LED Videotron and including mobile LED at various strategic locations in Jakarta business districts and main roads.



Social Fun Walk (Mengumpulkan sampah saat Car Free Day), Nov 2023

PENGHARGAAN Awards



MAIPARK AWARD 2023



- ▶ **INDONESIA BEST WORKPLACE for Women Awards 2023 In Committing Inclusive Recruitment, Category: General Insurance**
Organised by HerStory (A member of Warta Ekonomi), 16 May 2023



- ▶ **BEST WOMEN EMPOWERMENT COMPANY 2023 with Outstanding Commitment in Inclusive Recruitment**
Category: General Insurance
Organised by HerStory (A member of Warta Ekonomi), 29 September 2023



- ▶ **BEST CEDANT 2023**
Category: Equity Rp 300 Billion - 500 Billion
Organised by PT Reasuransi Maipark Indonesia (Maipark), 28 November 2023



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

31 Desember 2023

55	Laporan Keuangan Financial Statements	62	Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity
56	Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement	63	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
57	Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report	64	Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements
60	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position		
61	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Aziz Adam Sattar
Alamat kantor : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Aziz Adam Sattar
Office Address : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Title : President Director

2. Nama : Andy Soen
Alamat kantor : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Andy Soen
Office Address : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Aziz Adam Sattar

Direktur Utama/President Director

Andy Soen

Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00286/2.1025/AU.1/08/1804-2/1/III/2024



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
15 Maret/March 2024

Herry Setiadie, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1804*



Great Eastern General Insurance
Indonesia 00286/2.1025/AU.1/08/1804
2/11/2024

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	231,609	4	72,036	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments:
Deposito	333,382	5a	455,977	Deposits
Efek-efek	260,868	5b	257,585	Marketable securities
Penyertaan langsung	150	5c	150	Direct participation
Piutang premi - bersih	220,472	6	133,589	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	41,438	7	108	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	11,088	8	19,828	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	3,764	9	3,659	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2,829	13	2,801	Other assets
Aset tetap - bersih	10,183	10	7,792	Fixed assets - net
Aset reasuransi	390,982	11	487,196	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	22,616	12	18,529	Deferred acquisition cost
Aset pajak tangguhan - bersih	50,669	19c	53,913	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	1,580,050		1,513,163	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	1,204		373	Claims payable
Utang reasuransi	222,462	14	99,009	Reinsurance payable
Utang komisi	5,232	15	4,982	Commissions payable
Utang pajak	1,471	19a	1,067	Taxes payable
Akrual dan utang lain-lain	65,888	16	64,386	Accruals and other liabilities
Estimasi klaim	439,809	17	608,460	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	326,130	18	256,614	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,079	20	2,740	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	1,067,275		1,037,631	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 10,000,000
Rp 10.000.000 per saham (nilai penuh)				par value per share (full amount)
Modal dasar 50.000 saham				Authorised 50,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
36.109 saham	361,090	21	361,090	36,109 shares
Tambahan modal disetor	7,940		7,940	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2,480)		(7,731)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	72,218		72,218	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	74,007		42,015	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	512,775		475,532	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,580,050		1,513,163	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan <i>underwriting</i>				Underwriting income
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	728,928	22	585,644	Gross written premiums
Premi reasuransi	(408,187)	23	(376,892)	Reinsurance premiums
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(25,518)	24	(21,809)	Increase in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	295,223		186,943	Total underwriting income
Beban <i>underwriting</i>				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto	254,591	25	195,714	Gross claims
Klaim reasuransi	(124,350)	26	(100,607)	Reinsurance claims
(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(28,440)	27	48,341	(Decrease)/increase in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	101,801		143,448	Claim expense - net
Beban komisi	52,626	28a, 28b	46,383	Commission expense
Jumlah beban <i>underwriting</i>	154,427		189,831	Total underwriting expenses
Pendapatan investasi - bersih	30,586	29	39,225	Investment income - net
Beban usaha	(133,757)	30	(123,780)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan usaha lainnya - bersih	(1,636)	31	4,104	Other operating (expenses)/income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	35,989		(83,339)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(3,418)	19b, 19c	22,375	Income tax (expenses)/benefits
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	32,571		(60,964)	Net profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,240		(10,226)	Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Beban pajak terkait	11	19c	342	Related tax effect
	5,251		(9,884)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(742)	20	2,171	Remeasurement on post- employment benefits liability
Beban pajak terkait	163	19c	(477)	Related tax effect
	(579)		1,694	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4,672		(8,190)	Other comprehensive income/(loss), net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	37,243		(69,154)	Total comprehensive income/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2022	361,090	7,940	2,153	72,218	119,285	Balance as at 1 January 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(18,000)	Dividend payment
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(60,964)	Net loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas	-	-	-	-	-	Remeasurement on post-employment benefits liability - net of tax
Imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	-	-	-	-	1,694	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	-	-	(9,884)	-	-	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	361,090	7,940	(7,731)	72,218	42,015	Balance as at 31 December 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	32,571	Net income for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas	-	-	-	-	-	Remeasurement on post-employment benefits liability - net of tax
Imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	-	-	-	-	(579)	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	-	-	5,251	-	-	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	361,090	7,940	(2,480)	72,218	74,007	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	35,989		(83,339)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	2,499	6	495	<i>Allowances for impairment of losses - net</i>
Penyusutan	6,339	10	6,393	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,236	20	3,043	<i>Provision for employee benefits</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(336)	31	(821)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs dari investasi	1,678	29	(11,151)	<i>Foreigns exchange loss/(gains) from investments</i>
Keuntungan yang direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek	-		333	<i>Realised and unrealised gain on marketable securities</i>
Amortisasi premium efek - efek	1,958	29	2,006	<i>Amortisation of marketable securities premium</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(34,208)	29	(30,065)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	17,155		(113,106)	<i>Operating cash flows before changes in assets and liabilities</i>
Perubahan aset dan liabilitas:				<i>Changes in assets and liabilities:</i>
Piutang premi	(89,382)	6	(27,065)	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	(41,330)	7	1,275	<i>Reinsurance receivable</i>
Piutang lain-lain	9,871	8	(10,398)	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	(105)	9	1,532	<i>Prepaid expenses</i>
Aset reasuransi	96,214	11	(293,665)	<i>Reinsurance assets</i>
Beban akuisisi tangguhan	(4,087)	12	(2,073)	<i>Deferred acquisition cost</i>
Aset lain-lain	(28)	13	(253)	<i>Other assets</i>
Utang klaim	831		205	<i>Claims payable</i>
Utang reasuransi	123,453	14	7,283	<i>Reinsurance payable</i>
Utang komisi	250	15	940	<i>Commissions payable</i>
Akrual dan utang lain-lain	3,278	16,33	34,425	<i>Accruals and other liabilities</i>
Estimasi klaim	(168,651)	17,27	326,513	<i>Estimated claims</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	69,516	18,24	37,302	<i>Unearned premium reserves</i>
Utang pajak	404	19a	502	<i>Taxes payable</i>
Penempatan dana kontribusi pada aset program	(1,621)	20	(1,386)	<i>Contribution fund placement on plan assets</i>
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	(17)	20	-	<i>Benefit paid by the company</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	15,751		(37,969)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penempatan deposito berjangka	(1,615,556)		(523,356)	<i>Placements in time deposits</i>
Pencairan deposito berjangka	1,736,470		568,078	<i>Withdrawals of time deposits</i>
Penerimaan bunga	33,077	8,29	31,936	<i>Interest received</i>
Penambahan aset sewa	(5,255)	10	(1,197)	<i>Addition of leased assets</i>
Pembelian aset tetap	(3,486)	10	(2,127)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	348		821	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	145,598		74,155	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(1,776)	33	(3,370)	<i>Lease liabilities payment</i>
Pembayaran dividen	-	21	(18,000)	<i>Dividends payment</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,776)		(21,370)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	159,573		14,816	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	72,036		57,220	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	231,609		72,036	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan") dahulu bernama PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 22 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Notaris Mudofir Hadi, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 7814 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 72 tanggal 13 Agustus 2021 mengenai pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440811 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994. Perusahaan memulai kegiatan operasi pada tahun 1994. Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum dan aktivitas terkait.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Perusahaan mempunyai 3 kantor cabang, 5 kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Khor Hock Seng
Komisaris	Jimmy Tong Teng Wah
Komisaris Independen	Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris Independen	Rinie Winarsih
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar
Direktur Pemasaran	Linggawati Tok
Direktur Keuangan	Andy Soen
Direktur Operasional	Lee Pooi Hor

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai 174 karyawan tetap (2022: 168 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), formerly PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 144 dated 22 February 1994 issued by Mudofir Hadi, S.H. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on 20 July 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated 1 August 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 7814 dated on 11 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 72 dated 13 August 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., regarding the restatement of the company's Articles of Association. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440811 dated 26 August 2021.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated 22 September 1994. The Company started its commercial operations in 1994. The Company engages in general insurance business and its related activities.

The Company's head office is located at Mid Plaza 2, on 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 3 branches, 5 marketing and sales offices in several cities in Indonesia (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023		2022	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner	
Komisaris Utama	Khor Hock Seng	Khor Hock Seng	President Commissioner
Komisaris	Jimmy Tong Teng Wah	Jimmy Tong Teng Wah	Commissioner
Komisaris Independen	Ludovicus Sensi Wondabio	Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rinie Winarsih	Rinie Winarsih	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar	Aziz Adam Sattar	President Director
Direktur Pemasaran	Linggawati Tok	Linggawati Tok	Marketing Director
Direktur Keuangan	Andy Soen	Andy Soen	Finance Director
Direktur Operasional	Lee Pooi Hor	Lee Pooi Hor	Operations Director

As at 31 December 2023, the Company had 174 permanent employees (2022: 168 permanent employees) (unaudited).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 15 March 2024.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income ("FVOCI") which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 208 (sebelumnya PSAK 25) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46) "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif".

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan belum menerapkan PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi" yang sudah berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") which were effective since 1 January 2023:

- Amendment to SFAS 201 (previously SFAS 1), "Presentation of Financial Statements" - Accounting Policies Disclosure;
- Amendment to SFAS 216 (previously SFAS 16) "Fixed Assets", related proceeds before intended use;
- Amendments to SFAS 208 (previously SFAS 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Accounting Estimates Definition;
- Amendments to SFAS 212 (previously SFAS 46) "Income Taxes" - Deferred Tax arising from a Single Transaction.

Accounting standard issued but not yet effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2023 are as follows:

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2024 and early adoption is permitted:

- Amendment to SFAS 210 (previously SFAS 1) "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liability with covenant;
- Amendment to SFAS 116 (previously SFAS 73) "Leases" regarding lease liabilities in sell and leaseback transaction.

PSAK that will become effective for annual period beginning 1 January 2025 and early adoption is permitted.

- SFAS 117 (previously SFAS 74) "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 (previously SFAS 71) - Comparative Information".

As at the authorisation date of financial statement, the Company has not yet applied SFAS 117 (previously SFAS 74) "Insurance Contracts", which is mandatorily effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berdasarkan standar ini, sebagai langkah awal Perusahaan memilih model pengukuran *Premium Allocation Approach*, untuk memperhitungkan seluruh kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki.

Pendekatan transisi ditetapkan pada tingkat kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan pendekatan retrospektif penuh. Saat ini, Perusahaan masih mengembangkan sistem dalam melakukan perhitungan dan penyajian keuangan berdasarkan aturan yang berlaku, dengan target penerapan PSAK 117 pada tanggal 1 Januari 2025.

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi, sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba/rugi sebagai pendapatan atau (beban usaha lainnya - bersih).

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi

Premi bruto diakui sejak berlakunya polis asuransi. Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

Based on this standard, as a first step the Company chose *Premium Allocation Approach* measurement model, to take into account all insurance contracts and reinsurance contracts owned.

The transition approach is determined at the insurance contract group level using a full retrospective approach. Currently, the Company is still developing a system for carrying out financial calculations and presentations based on applicable regulations, with a target of implementing SFAS 117 on 1 January 2025.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss, within gain/(loss) foreign exchange. All other net foreign exchange gain/loss are presented in the profit/loss within other operating income/(expense - net)

The exchange rates used as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416	15,731

d. Recognition of premium income and reinsurance premium

Gross written premium is recognised upon inception of the insurance policy. Reinsurance premium is part of gross written premium which becomes rights of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognised during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi (lanjutan)

Pendapatan premi dan premi reasuransi diakui sebagai pendapatan dan biaya selama periode risiko dan sesuai dengan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

e. Cadangan premi

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait yang konsisten dengan metode perhitungan untuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Aset reasuransi atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

f. Pengakuan beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Recognition of premium income and reinsurance premium (continued)

Premium income and reinsurance premium recognised as revenue and expense over the period of risk coverage and in proportion to the amounts of protection provided.

e. Premium reserves

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves method.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts consistent with the unearned premium reserves method.

Reinsurance assets of unearned premium reserves are presented separately as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves are recognised in the statement of profit or loss in the year when the changes occurred.

f. Claim expenses recognition

Claim expenses are recognised when an insured loss is incurred. Claim expenses include approved claims, estimated for reported claims but not yet approved and estimated of incurred but not reported ("IBNR") claims. In the statement of financial position, the estimated for reported claims but not yet approved and IBNR are presented under estimated claims account.

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengakuan beban klaim (lanjutan)

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan estimasi beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan handal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Claim expenses recognition (continued)

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR"), and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the statement of income represent gross claims, reinsurance claims, and increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also includes an estimation of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Changes in the amounts of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the statement of profit or loss in the year when the changes occurred.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known reliably.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Beban akuisisi

Beban akuisisi untuk kontrak asuransi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

h. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut harus dicatat dalam laporan laba rugi.

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti persistensi, biaya pemeliharaan, dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Acquisition cost

Acquisition costs for insurance contract which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs are recognised as incurred and charged directly to the statement of profit or loss.

h. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for individual contracts or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at each reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the reporting period, by using present value of future cash flows based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flows, the deficiency should be recorded in the statement of profit or loss.

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to persistency, maintenance expense, and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada reasuradur. Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat suatu indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi Perusahaan. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional *treaty* reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurers. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance premium is recorded as a reduction of gross written premium. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserves and estimated claims. Recoverable amounts from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance with the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurers can be reliably measured.

j. Financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada bisnis modal dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola modal bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dalam mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

i. Financial assets (continued)

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 (previously SFAS 71) classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or worst case conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Amortised cost;*
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan.

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis result in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)/ <i>Category as defined by SFAS 109 (previously SFAS 71)</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
		Penyertaan langsung/ <i>Direct participation</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito/ <i>Deposits</i>	
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
		Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Utang klaim/ <i>Claims payable</i>	
		Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payable</i>	
		Utang komisi/ <i>Commissions payable</i>	
		Akrua dan utang lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>	

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan.

PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Financial assets and financial liabilities (continued)*v. *Classification financial instruments*

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

vi. *Impairment of financial assets*

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the valuation, the Company applies the simplified method to measure the expected credit losses against the Company's financial assets.

SFAS 109 (previously SFAS 71) requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Financial assets and financial liabilities (continued)*vi. *Impairment of financial assets (continued)*

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

vii. *Determination of fair value*

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds,

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

k. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo kurang dari 3 bulan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

l. Investasi

Deposito

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Financial assets and financial liabilities (continued)*vii. *Determination of fair value (continued)*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

k. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with maturity period less than 3 months which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

l. *Investments**Deposits*

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds. Marketable securities are classified based on Management's purpose or intention of maintaining such investments.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Investasi (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dalam keadaan tertentu, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat jika informasi yang terkini tidak cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau jika terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya yang mencerminkan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

m. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan piutang reasuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dan pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi dan piutang reasuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi dan piutang reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi.

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments (continued)

Marketable securities (continued)

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2j for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss.

Direct participation

Direct participation classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured. In certain circumstances, cost may provide an appropriate estimate of fair value if insufficient more recent information is available to measure fair value or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

m. Premium receivables and reinsurance receivables

Premium receivables and reinsurance receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables and reinsurance receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables and reinsurance receivables are reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the statement of profit or loss.

n. Fixed assets

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan kantor	4-8	Office equipments
Komputer	4	Computers
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Partisi dan interior	4	Leasehold improvements

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

o. Impairment of non-financial assets

SFAS 236 (previously SFAS 48), "Impairment of Assets" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this Revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6/2023, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"). Secara substansi program pensiun dalam Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 5,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife").

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

p. Post-employment benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation, Indonesian Law No. 6/2023, and the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Indonesian Law No. 6/2023 and the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Job Creation Law 11/2020 represent defined benefit plans.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 5.0% of preset monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife").

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi an selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease and low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; and*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap".

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the statement of profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and lease liabilities as part of "other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 (previously SFAS 73), "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216 (previously SFAS 16), "Property, plant and equipment".

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada Revisi PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46), "Pajak Penghasilan" yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The tax expenses comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in statement of other comprehensive income or directly in statement of equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Referring to Revised SFAS 212 (sebelumnya SFAS 46), "Income Taxes" as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets measured fair value through profit or loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Current tax expense" in the statement of profit or loss. The Company also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Taxation (continued)*Deferred tax

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offsetted where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. *Transactions with related parties*

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS 224 (previously SFAS 7) "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan piutang dan aset reasuransi tidak tertagih

Perusahaan melakukan reviu atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for doubtful debts and reinsurance assets

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Post-employment benefits obligation

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others.

Estimated claim

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as at the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)Estimasi klaim (lanjutan)

Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer dan akumulasi kerugian. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana bisnis ke depan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Perusahaan memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)Estimated claim (continued)

Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation based on certain actuarial assumptions with triangle method.

Insurance liability adequacy test

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference and accumulated tax losses. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future business planning strategies.

The Company has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	19	20	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	18,475	42,960	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>46,840</u>	<u>4,567</u>	United States Dollar
	<u>65,315</u>	<u>47,527</u>	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah	14,305	3,822	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>237</u>	<u>667</u>	United States Dollar
	<u>14,542</u>	<u>4,489</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10,000	PT OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>3,098</u>	<u>-</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,425	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	20,034	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	15,281	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Commonwealth Indonesia	10,249	-	PT Bank Commonwealth Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>10,000</u>	PT CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Shinhan Indonesia	33,957	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	23,468	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>20,221</u>	<u>-</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>151,733</u>	<u>20,000</u>	
	<u>231,609</u>	<u>72,036</u>	

Tingkat suku bunga deposito jangka pendek per tahun:

Interest rates on short-term deposits per annum:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	4.46%	4.00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.19%	-	Dollar Amerika Serikat

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

a. Deposito

a. Deposits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito jaminan			Statutory time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Commonwealth	20,000	53,800	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>38,418</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>20,000</u>	<u>92,218</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	33,079	120,121	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United State Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,398	11,803	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>42,477</u>	<u>131,924</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83,492	43,544	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	68,245	65,957	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	45,831	44,480	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32,149	43,875	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,788	22,152	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,608	11,827	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga	7,792	-	<i>PT Bank CIMB Niaga</i>
	<u>270,905</u>	<u>231,835</u>	
	<u><u>333,382</u></u>	<u><u>455,977</u></u>	

Penempatan deposito jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.71/POJK.05/2016 dan perubahan keduanya POJK No. 5 tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh dana jaminan merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	4.00% - 5.50%	1.75% - 4.30%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 3.50%	0.05% - 2.00%	<i>United States Dollar</i>

The placement of statutory deposits is in compliance with Indonesia Financial Service Authority's regulation No.71/POJK.05/2016 and its amendment POJK No. 5 of 2023.

As at 31 December 2023 and 2022, all the statutory funds represent time deposits placed in banks which are not related parties.

Interest rates on time deposits per annum:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	63,480	60,759	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	47,715	46,729	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	45,189	46,398	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090	38,663	38,476	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	29,490	29,427	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	21,431	20,633	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	14,900	15,163	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056
	<u>260,868</u>	<u>257,585</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 obligasi memperoleh tingkat imbal hasil berkisar antara 5,13% - 8,38% (2022: 5,13% - 8,38%).

As at 31 December 2023 bonds earn yield rate ranging from 5.13% - 8.38% (2022: 5.13% - 8.38%).

c. Penyertaan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyertaan langsung merupakan penyertaan ke PT Reasuransi Maipark Indonesia sebanyak 1.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham.

c. Direct participation

As at 31 December 2023 and 2022, the direct participation represents an investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share.

6. PIUTANG PREMI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang premi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 220.472 dan Rp 133.589.

Analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

6. PREMIUM RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2023 and 2022, the balance of premium receivables - net are Rp 220,472 and Rp 133,589, respectively.

The detailed aging analysis of premium receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 30 hari	151,559	93,727	<i>Due for 30 days or less</i>
Jatuh tempo lebih dari 30 hari dan kurang dari 60 hari	16,401	11,308	<i>Due for more than 30 days and less than 60 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	57,230	30,773	<i>Due for over 60 days</i>
	<u>225,190</u>	<u>135,808</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,718)	(2,219)	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u>220,472</u>	<u>133,589</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

Analisis piutang premi berdasarkan pihak:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi	18	1
Pihak ketiga	<u>220,454</u>	<u>133,588</u>
	<u>220,472</u>	<u>133,589</u>

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	2,219	1,724
Pencadangan tahun berjalan	2,499	859
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(364)</u>
Saldo akhir tahun	<u>4,718</u>	<u>2,219</u>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi.

6. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

Analysis of premium receivables by parties:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	18	1	Related parties
Pihak ketiga	<u>220,454</u>	<u>133,588</u>	Third parties
	<u>220,472</u>	<u>133,589</u>	

The changes in the allowances for impairment losses on premium receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	2,219	1,724	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	2,499	859	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(364)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>4,718</u>	<u>2,219</u>	Balance at ending of the year

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible premium receivables.

7. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang reasuransi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 41.438 dan Rp 108. Semua piutang reasuransi Perusahaan adalah dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	9,853	108	Due for 60 days or less
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>34,972</u>	<u>1,308</u>	Due for over 60 days
	<u>44,825</u>	<u>1,416</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,387)</u>	<u>(1,308)</u>	Allowances for impairment losses
	<u>41,438</u>	<u>108</u>	

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	1,308	1,946	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	2,079	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(638)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>3,387</u>	<u>1,308</u>	Balance at ending of the year

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

7. REINSURANCE RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2023 and 2022, the balance of reinsurance receivables - net are Rp 41,438 and Rp 108, respectively. All of the Company's reinsurance receivables was from third parties.

The detailed aging analysis of reinsurance receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	9,853	108	Due for 60 days or less
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>34,972</u>	<u>1,308</u>	Due for over 60 days
	<u>44,825</u>	<u>1,416</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,387)</u>	<u>(1,308)</u>	Allowances for impairment losses
	<u>41,438</u>	<u>108</u>	

The changes in the allowances for impairment losses on reinsurance receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	1,308	1,946	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	2,079	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(638)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>3,387</u>	<u>1,308</u>	Balance at ending of the year

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible reinsurance receivables.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga deposito	7,572	6,431
Bunga obligasi	2,923	2,933
Tagihan regional	13	9,590
Lain-lain	<u>580</u>	<u>874</u>
	<u>11,088</u>	<u>19,828</u>

Tagihan regional terdiri dari berbagai transaksi yang terkait dengan pemeliharaan infrastruktur TI dan biaya pengembangan.

Analisis piutang lain-lain berdasarkan pihak:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi	1,799	13,823
Pihak ketiga	<u>9,289</u>	<u>6,005</u>
	<u>11,088</u>	<u>19,828</u>

8. OTHER RECEIVABLES

Interest from deposits
Interest from bonds
Due from regional
Others

Due from regional charges consist of various transactions related to IT infrastructure and development fee.

Analysis of other receivables by parties:

Related parties
Third parties

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa dibayar dimuka	1,850	2,103
Lainnya	<u>1,914</u>	<u>1,556</u>
	<u>3,764</u>	<u>3,659</u>

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid rent
Others

10. ASET TETAP - BERSIH

	<u>2023</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan				
Aset kepemilikan langsung:				
Komputer	10,742	1,832	(68)	12,506
Partisi dan interior	249	156	-	405
Peralatan kantor	6,448	656	-	7,104
Kendaraan bermotor	<u>9,826</u>	<u>842</u>	<u>(584)</u>	<u>10,084</u>
	<u>27,265</u>	<u>3,486</u>	<u>(652)</u>	<u>30,099</u>
Aset hak-guna:				
Gedung	<u>14,110</u>	<u>5,255</u>	<u>-</u>	<u>19,365</u>
	<u>41,375</u>	<u>8,741</u>	<u>(652)</u>	<u>49,464</u>
Akumulasi penyusutan				
Aset kepemilikan langsung:				
Komputer	9,364	834	(68)	10,130
Partisi dan interior	219	13	-	232
Peralatan kantor	5,889	258	-	6,147
Kendaraan bermotor	<u>7,072</u>	<u>1,446</u>	<u>(573)</u>	<u>7,945</u>
	<u>22,544</u>	<u>2,551</u>	<u>(641)</u>	<u>24,454</u>
Aset hak-guna:				
Gedung	<u>11,039</u>	<u>3,788</u>	<u>-</u>	<u>14,827</u>
	<u>33,583</u>	<u>6,339</u>	<u>(641)</u>	<u>39,281</u>
Nilai buku	<u>7,792</u>			<u>10,183</u>

10. FIXED ASSETS - NET

Acquisition cost
Direct ownership assets:
Computers
Leasehold improvements
Office equipments
Motor vehicles

Leased asset:
Building

Accumulated depreciation
Direct ownership assets:
Computers
Leasehold improvements
Office equipments
Motor vehicles

Leased asset:
Building

Net book value

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	10,527	215	-	10,742	Computers
Partisi dan interior	278	-	(29)	249	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6,157	291	-	6,448	Office equipments
Kendaraan bermotor	9,434	1,621	(1,229)	9,826	Motor vehicles
	<u>26,396</u>	<u>2,127</u>	<u>(1,258)</u>	<u>27,265</u>	
Aset hak-guna:					Leased asset:
Gedung	13,153	1,197	(240)	14,110	Building
	<u>39,549</u>	<u>3,324</u>	<u>(1,498)</u>	<u>41,375</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	8,579	785	-	9,364	Computers
Partisi dan interior	248	-	(29)	219	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5,651	238	-	5,889	Office equipments
Kendaraan bermotor	6,826	1,475	(1,229)	7,072	Motor vehicles
	<u>21,304</u>	<u>2,498</u>	<u>(1,258)</u>	<u>22,544</u>	
Aset hak-guna:					Leased asset:
Gedung	7,384	3,895	(240)	11,039	Building
	<u>28,688</u>	<u>6,393</u>	<u>(1,498)</u>	<u>33,583</u>	
Nilai buku	<u>10,861</u>			<u>7,792</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 43.462 (2022: Rp 42.378). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at 31 December 2023, the Company's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 43,462 (2022: Rp 42,378). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Directors' assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

11. ASET REASURANSI

11. REINSURANCE ASSETS

	2023	2022	
Estimasi klaim	249,285	389,497	Estimated claims
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	141,697	97,699	Unearned premium reserve
	<u>390,982</u>	<u>487,196</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam aset reasuransi estimasi klaim adalah estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp 41.561 (2022: Rp 26.718).

As at 31 December 2023, included in reinsurance asset of the estimated claim is incurred but not reported ("IBNR") amounting to Rp 41,561 (2022: Rp 26,718).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET REASURANSI (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim	(140,211)	278,171	Changes in reinsurance assets of estimated claims
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	43,998	15,493	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves

11. REINSURANCE ASSETS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim	(140,211)	278,171	Changes in reinsurance assets of estimated claims
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	43,998	15,493	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves

12. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harta benda	6,764	8,045	Property
Maritim	4,641	3,426	Marine
Rekayasa	1,755	1,214	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	2,348	2,537	Third party liability
Kendaraan bermotor	4,512	1,922	Motor vehicles
Lain-lain	2,596	1,385	Miscellaneous
	<u>22,616</u>	<u>18,529</u>	

12. DEFERRED ACQUISITION COST

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harta benda	6,764	8,045	Property
Maritim	4,641	3,426	Marine
Rekayasa	1,755	1,214	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	2,348	2,537	Third party liability
Kendaraan bermotor	4,512	1,922	Motor vehicles
Lain-lain	2,596	1,385	Miscellaneous
	<u>22,616</u>	<u>18,529</u>	

13. ASET LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang Jaminan	2,618	2,591	Security deposits
Lainnya	211	210	Others
	<u>2,829</u>	<u>2,801</u>	

13. OTHER ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang Jaminan	2,618	2,591	Security deposits
Lainnya	211	210	Others
	<u>2,829</u>	<u>2,801</u>	

14. UTANG REASURANSI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	14	-	Related parties
Pihak ketiga	222,448	99,009	Third parties
	<u>222,462</u>	<u>99,009</u>	

14. REINSURANCE PAYABLE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	14	-	Related parties
Pihak ketiga	222,448	99,009	Third parties
	<u>222,462</u>	<u>99,009</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang reasuransi termasuk utang koasuransi sebesar Rp 84.437 (2022: Rp 24.534).

As at 31 December 2023, reinsurance payable includes coinsurance payable amounting to Rp 84,437 (2022: Rp 24,534).

15. UTANG KOMISI

Utang komisi merupakan utang kepada agen atas bagi hasil keuntungan tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2023, utang komisi Perusahaan adalah sebesar Rp 5.232 (2022: Rp 4.982).

15. COMMISSIONS PAYABLE

Commission payable represents payable to agent for annual profit sharing. As at 31 December 2023, the Company's commissions payable is amounting Rp 5,232 (2022: Rp 4,982).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Premi <i>reinstatement</i>	27,242	21,918
Biaya pemasaran	18,789	24,122
Bonus karyawan	10,825	10,332
Liabilitas sewa	3,271	326
Biaya implementasi sistem	1,658	3,507
Jasa profesional	1,162	1,222
Lainnya	2,941	2,959
	<u>65,888</u>	<u>64,386</u>

16. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Reinstatement premium
Marketing fee
Employee bonus
Lease liabilities
System implementation fee
Professional fees
Others

17. ESTIMASI KLAIM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harta benda	331,643	457,434
Maritim	28,556	63,327
Rekayasa	58,597	65,408
Kewajiban pada pihak ketiga	6,219	9,911
Kendaraan bermotor	5,327	4,259
Lain-lain	9,467	8,121
	<u>439,809</u>	<u>608,460</u>

17. ESTIMATED CLAIMS

Property
Marine
Engineering
Third party liability
Motor vehicles
Miscellaneous

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") masing-masing sebesar Rp 88.945 dan Rp 75.455 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Included in estimated claim is incurred but not reported ("IBNR") claim amounting to Rp 88,945 and Rp 75,455 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 8 Februari 2024.

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as at 31 December 2023 are performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, in their report dated 8 February 2024.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2023.

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as at 31 December 2022 are performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, in their report dated 21 February 2023.

Estimasi klaim dihitung dengan menggunakan beberapa metode estimasi triangular secara diskonto. Estimasi klaim dihitung saat berdasarkan data aktual dan asumsi terkini termasuk margin atas tingkat pemburukan.

Estimated claims is calculated using various triangular estimation techniques on a discounted basis. Estimated claim is calculated based on actual data and current assumptions include margin for adverse deviation.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED CLAIMS (continued)

Assumptions used in the estimated claim liabilities calculation as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Metode perhitungan	Kombinasi atas:/Combination of: Incurred chain ladder, paid chain ladder, expected loss ratio, incurred Bornhuetter- Ferguson (BF) and paid BF		Calculation method
Estimasi beban penanganan klaim dari rata-rata 3 tahun	3%	3%	Estimated claim handling expenses of 3 years average
Tingkat bunga	Rata-rata tingkat suku bunga obligasi 12 bulan terakhir sejak tanggal valuasi/12 months average yield on risk free government bond from valuation date		Discount rate

18. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

18. UNEARNED PREMIUM RESERVES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harta benda	197,110	168,478	Property
Maritim	36,976	26,346	Marine
Rekayasa	34,119	21,362	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	24,775	15,711	Third party liability
Kendaraan bermotor	22,665	15,226	Motor vehicles
Lain-lain	10,485	9,491	Miscellaneous
	<u>326,130</u>	<u>256,614</u>	

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pasal 21	893	634	Article 21
Pasal 23/26	276	204	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	183	177	Value Added Tax
Pasal 4 (2)	119	52	Article 4 (2)
	<u>1,471</u>	<u>1,067</u>	

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

b. Income tax (expenses)/benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tangguhan	<u>(3,418)</u>	<u>22,375</u>	Deferred

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	35,989	(83,339)
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	7,917	(18,334)
Dampak perubahan tarif pajak		
Perbedaan tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7,613)	(6,673)
Penyesuaian atas akumulasi kerugian pajak tahun lalu		525
Lain-lain	3,114	2,107
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>3,418</u>	<u>(22,375)</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laba/(rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	35,989	(83,339)
Perbedaan waktu:		
- Penyusutan	225	269
- Penyisihan piutang tak tertagih	4,577	(143)
- Imbalan kerja	1,597	1,658
- Cadangan teknis	(20,633)	29,974
- Akrua	(4,232)	11,056
- Laba atas penjualan aset tetap	(119)	(275)
- Amortisasi atas aset hak guna	11	232
	<u>(18,574)</u>	<u>42,771</u>

Perbedaan tetap:		
- Beban yang tidak diperkenankan	147	5,632
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(34,604)	(30,332)
- Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	13,995	3,945
	<u>(20,462)</u>	<u>(20,755)</u>

Rugi kena pajak	<u>(3,047)</u>	<u>(61,323)</u>
-----------------	----------------	-----------------

Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:		
- tahun pajak 2020	(14,118)	-
- tahun pajak 2021	(61,322)	(45,543)
- tahun pajak 2022	(4,421)	(14,118)

Jumlah	<u>(82,908)</u>	<u>(120,984)</u>
--------	-----------------	------------------

Beban pajak penghasilan	-	-
-------------------------	---	---

Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka	-	-

Klaim atas kelebihan pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
----------------------------	----------	----------

19. TAXATION (continued)

b. Income tax (expenses)/benefits (continued)

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income/(loss) before tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Profit/(loss) before income tax expense	(83,339)	(83,339)
Tax calculated at applicable tax rates	(18,334)	(18,334)
Impact on changes in tax rate		
Permanent differences:		
Income subject to final tax	(6,673)	(6,673)
Adjustment for prior year tax loss carried forward		525
Others	3,114	2,107
Income tax expenses/(benefits)	<u>(22,375)</u>	<u>(22,375)</u>

The reconciliation between profit/(loss) before income tax and the taxable income/(loss) are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Profit/(loss) before income tax expense	(83,339)	(83,339)
Temporary differences:		
Depreciation	225	269
Allowances for doubtful accounts	4,577	(143)
Employee benefits	1,597	1,658
Technical reserves	(20,633)	29,974
Accruals	(4,232)	11,056
Gain on sale of fixed assets	(119)	(275)
Right of use asset amortisation	11	232
	<u>(18,574)</u>	<u>42,771</u>

Permanent differences:		
Non-deductible expenses	147	5,632

Income subject to final tax	(34,604)	(30,332)
Expense related to income subject to final tax	13,995	3,945

Taxable loss	<u>(3,047)</u>	<u>(61,323)</u>
--------------	----------------	-----------------

Accumulated tax loss carried forward:		
fiscal year 2020	-	-
fiscal year 2021	(45,543)	(45,543)
fiscal year 2022	(14,118)	(14,118)

Total	<u>(82,908)</u>	<u>(120,984)</u>
-------	-----------------	------------------

Income tax expense	-	-
--------------------	---	---

Less:		
Prepaid tax	-	-

Claim for tax refund	<u>-</u>	<u>-</u>
----------------------	----------	----------

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Aset pajak tangguhan - bersih

19. TAXATION (continued)

b. Income tax (expenses)/benefits (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subjected to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan	753	49	-	802	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	776	1,006	-	1,782	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	602	351	163	1,116	Employee benefits
Cadangan teknis	27,314	(4,539)	-	22,775	Technical reserve
Akrual	7,875	(931)	-	6,944	Accruals
Laba atas penjualan aset tetap	(73)	(26)	-	(99)	Gain on sale of fixed assets
Amortisasi atas aset hak guna	173	2	-	175	Right of use asset amortisation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(105)	-	11	(94)	Unrealised gains on marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	26,617	(9,349)	-	17,268	Accumulated fiscal loss
	63,932	(13,437)	174	50,669	
Cadangan	(10,019)	10,019	-	-	Allowances
	53,913	(3,418)	174	50,669	
31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan	694	59	-	753	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	807	(31)	-	776	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	715	364	(477)	602	Employee benefits
Cadangan teknis	20,720	6,594	-	27,314	Technical reserve
Akrual	5,443	2,432	-	7,875	Accruals
Laba atas penjualan aset tetap	(13)	(60)	-	(73)	Gain on sale of fixed assets
Amortisasi atas aset hak guna	122	51	-	173	Right of use asset amortisation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(447)	-	342	(105)	Unrealised gains on marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	13,126	13,491	-	26,617	Accumulated fiscal loss
	41,167	22,900	(135)	63,932	
Cadangan	(9,494)	(525)	-	(10,019)	Allowances
	31,673	22,375	(135)	53,913	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Realisasi atas aset pajak tangguhan tergantung kepada keuntungan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Direksi mengantisipasi tidak adanya kemungkinan aset pajak tangguhan yang dapat direalisasikan melalui *offset* terhadap pajak penghasilan atas laba di masa depan.

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

19. TAXATION (continued)

c. *Deferred tax assets - net (continued)*

Realisation of deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operations. The Directors anticipates that as at 31 December 2023, no deferred tax assets are probable of being realised through offset against income tax due on future profit.

d. *Change in tax rates*

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Law No. 6/2023, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retired. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2024 dan 23 Februari 2023.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Imbalan pensiun	4,715
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>364</u>
	<u>5,079</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Imbalan pensiun	3,136
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>100</u>
	<u>3,236</u>

	<u>2023</u>
Imbalan pensiun	<u>742</u>

Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Biaya jasa kini	2,977
Biaya bunga	138
Biaya jasa lalu	21
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	<u>-</u>
	<u>3,136</u>

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Perubahan kebijakan dalam mengakui kerugian/(keuntungan) aktuarial - bersih	<u>742</u>

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

The liabilities for long-term and post-employment benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation for the years ended 31 December 2023 and 2022 is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) by using projected unit credit method, in their report dated 26 February 2024 and 23 February 2023, respectively.

The liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	
	2,476	Pension benefits
	<u>264</u>	Other long-term benefits
	<u>2,740</u>	

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2022</u>	
	3,005	Pension benefits
	<u>38</u>	Other long-term benefits
	<u>3,043</u>	

	<u>2022</u>	
	<u>2,171</u>	Pension benefits

Pension benefits

The Company established defined post-employment benefit based on the prevailing Labor Law.

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2022</u>	
	1,984	Current service cost
	161	Interest cost
	(342)	Past service cost
	<u>1,202</u>	Adjustment due to change in benefits attribution period
	<u>3,005</u>	

The income recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

	<u>2022</u>	
	<u>(2,171)</u>	Change in policy to recognise actuarial loss/(gains) - net

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2,476	3,028	Beginning balance
luran perusahaan yang dibayarkan	(1,621)	(1,386)	Contributions to plan by Company
Biaya jasa	3,136	1,803	Service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi		1,202	Adjustment due to change in benefits attribution period
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	742	(2,171)	Actuarial loss/(gain)
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	17	-	Benefits paid by the Company
Saldo akhir	<u>4,750</u>	<u>2,476</u>	Ending balance
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(10,858)	(7,449)	Present value of defined obligation
Nilai wajar aset program	<u>6,143</u>	<u>4,973</u>	Fair value of plan assets
Defisit	(4,715)	(2,476)	Deficit
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	-	Effects of applications of assets ceiling
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>(4,715)</u>	<u>(2,476)</u>	Net defined benefit liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(2,376)	(205)	Beginning balance
Kerugian/(keuntungan) aktuarial tahun berjalan - bersih	<u>742</u>	<u>(2,171)</u>	Actuarial losses/(gains) during the year - net
Saldo akhir	<u>(1,634)</u>	<u>(2,376)</u>	Ending balance

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	90	85	Current service cost
Biaya bunga	20	17	Interest cost
Keuntungan aktuarial - bersih	(10)	(17)	Actuarial gains - net
Biaya jasa lalu	-	(47)	Past service cost
	<u>100</u>	<u>38</u>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	264	226	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>100</u>	<u>38</u>	Total expenses charged in the profit or loss
Saldo akhir	<u>364</u>	<u>264</u>	Ending balance

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

Pension benefits (continued)

Movements in the net liability recognised in the statements of financial position is as follows:

Movements in the net liability recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

Other long-term benefits

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial position is as follows:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

Assumptions used in the calculation:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6.85%	7.55%	Discount rate per annum -
- Hasil aset program yang diharapkan	6.85%	7.55%	Expected return on plan -
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	5.00%	5.00%	Future salary increase rate per annum -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat cacat	10.00%	10.00%	Disability rate -
- Tingkat mortalita	(TMI 4 2019)	(TMI 4 2019)	Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% up to age 20 and decreases linearly to 1% at age 45		Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/years		Normal retirement age -

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The expected benefit payments as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Tahun ke 1	1,177	391	Year 1
Tahun ke 2	765	862	Year 2
Tahun ke 3	770	696	Year 3
Tahun ke 4	1,866	759	Year 4
Tahun ke 5	2,335	1,678	Year 5
Lebih dari 5 tahun	39,966	33,507	Over 5 years

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(441)	1,272	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	898	(810)	Salary rate
2022				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(304)	904	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	633	(569)	Salary rate

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Nama Pemegang Saham	2023			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital	
Great Eastern General Insurance Limited	34,304	95.00%	343,040	Great Eastern General Insurance Limited
PT Suryasono Sentosa	1,805	5.00%	18,050	PT Suryasono Sentosa
	<u>36,109</u>	<u>100%</u>	<u>361,090</u>	

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan saham sebesar Rp 257.790 dari sebelumnya milik QBE Asia Pacific Holdings Limited menjadi milik Great Eastern General Insurance Limited, saham sebesar Rp 18.050 dari sebelumnya milik QBE Asia Pacific Holdings Limited menjadi milik PT Suryasono Sentosa, dan saham sebesar Rp 85.250 dari sebelumnya milik QBE Insurance (International) Limited menjadi milik Great Eastern General Insurance Limited.

Based on Notarial deed No. 3 dated 2 May 2019 before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer the shares of Rp 257,790 from previously owned by QBE Asia Pacific Holdings Limited to Great Eastern General Insurance Limited, shares of Rp 18,050 from previously owned by QBE Asia Pacific Holdings Limited to PT Suryasono Sentosa, and shares of Rp 85,250 from previously owned by QBE Insurance (International) Limited to Great Eastern General Insurance Limited.

Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071152.AH.01.11 tanggal 2 Mei 2019.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter AHU-0071152.AH.01.11 dated 2 May 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal. Sebagaimana diatur oleh Pemerintah No. 81 Tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company is in compliance with the capital requirement. As regulated by Government No. 81 of 2008 concerning the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1992.

22. PREMI BRUTO

	2023
Harta benda	439,156
Maritim	103,032
Rekayasa	58,698
Kewajiban pada pihak ketiga	47,700
Kendaraan bermotor	40,845
Lain-lain	39,497
	<u>728,928</u>

22. GROSS WRITTEN PREMIUMS

	2023	2022	
	439,156	367,514	Property
	103,032	89,627	Marine
	58,698	27,399	Engineering
	47,700	40,223	Third party liability
	40,845	28,782	Motor vehicles
	39,497	32,099	Miscellaneous
	<u>728,928</u>	<u>585,644</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI REASURANSI

23. REINSURANCE PREMIUMS

	2023	2022	
Harta benda	282,923	275,523	Property
Maritim	32,543	48,671	Marine
Rekayasa	46,612	14,678	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	27,887	17,677	Third party liability
Kendaraan bermotor	4,608	6,446	Motor vehicles
Lain-lain	13,614	13,897	Miscellaneous
	<u>408,187</u>	<u>376,892</u>	

24. KENAIKAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

24. INCREASE IN UNEARNED PREMIUM RESERVES

	2023			
	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross	Kenaikan/ (penurunan) aset reasuransi/ Increase/(decrease) in reinsurance assets	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - net	
Harta benda	(28,632)	19,461	(9,171)	Property
Maritim	(10,630)	7,015	(3,615)	Marine
Rekayasa	(18,893)	17,201	(1,692)	Engineering
Kendaraan bermotor	(9,064)	(1,952)	(11,016)	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(1,303)	2,967	1,664	Third party liabilities
Lain-lain	(994)	(694)	(1,688)	Miscellaneous
	<u>(69,516)</u>	<u>43,998</u>	<u>(25,518)</u>	
	2022			
	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross	Kenaikan/ (penurunan) aset reasuransi/ Increase/(decrease) in reinsurance assets	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - net	
Harta benda	(32,248)	13,564	(18,684)	Property
Maritim	3,283	1,390	4,673	Marine
Rekayasa	(6,344)	2,115	(4,229)	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	(1,613)	(805)	(2,418)	Third party liabilities
Kendaraan bermotor	(104)	(608)	(712)	Motor vehicles
Lain-lain	(276)	(163)	(439)	Miscellaneous
	<u>(37,302)</u>	<u>15,493</u>	<u>(21,809)</u>	

25. KLAIM BRUTO

25. GROSS CLAIMS

	2023	2022	
Harta benda	185,773	128,246	Property
Maritim	25,704	14,957	Marine
Rekayasa	15,211	11,868	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	3,875	1,182	Third party liability
Kendaraan bermotor	18,983	18,117	Motor vehicles
Lain-lain	5,045	21,344	Miscellaneous
	<u>254,591</u>	<u>195,714</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KLAIM REASURANSI

	2023	2022	
Harta benda	115,319	88,128	Property
Maritim	1,885	1,455	Marine
Rekayasa	6,508	238	Engineering
Kendaraan bermotor	21	94	Motor vehicles
Lain-lain	617	10,692	Miscellaneous
	<u>124,350</u>	<u>100,607</u>	

27. (PENURUNAN)/KENAIKAN ESTIMASI KLAIM
RETENSI SENDIRI

	2023			
	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross	Penurunan/(kenaikan) aset reasuransi/ Decrease/(increase) in reinsurance assets	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net	
Harta benda	(126,090)	117,632	(8,458)	Property
Maritim	(34,771)	21,705	(13,066)	Marine
Rekayasa	(6,811)	1,401	(5,410)	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	(3,692)	(154)	(3,846)	Third party liabilities
Kendaraan bermotor	1,367	(135)	1,232	Motor vehicles
Lain-lain	1,346	(238)	1,108	Miscellaneous
	<u>(168,651)</u>	<u>140,211</u>	<u>(28,440)</u>	
	2022			
	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ Increase/(decrease) in estimated own retention claims - gross	Penurunan/(kenaikan) aset reasuransi/ Decrease/(increase)/de crease in reinsurance assets	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ Increase/(decrease) in estimated own retention claims - net	
Harta benda	307,888	(262,878)	45,010	Property
Maritim	27,095	(20,070)	7,025	Marine
Rekayasa	(2,204)	2,083	(121)	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	1,345	(581)	764	Third party liabilities
Kendaraan bermotor	(3,052)	1,395	(1,657)	Motor vehicles
Lain-lain	(4,559)	1,879	(2,680)	Miscellaneous
	<u>326,513</u>	<u>(278,172)</u>	<u>48,341</u>	

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KOMISI

a. Pendapatan Komisi

	2023	2022	
Harta benda	24,362	18,429	Property
Maritim	689	740	Marine
Rekayasa	2,630	1,080	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	1,047	1,448	Third party liability
Kendaraan Bermotor	39	104	Motor vehicles
Lain-lain	1,518	1,246	Miscellaneous
	<u>30,285</u>	<u>23,047</u>	

b. Beban Komisi

	2023	2022	
Harta benda	20,353	22,050	Property
Maritim	35,353	30,075	Marine
Rekayasa	4,950	2,932	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	6,422	6,057	Third party liability
Kendaraan Bermotor	5,026	4,064	Motor vehicles
Lain-lain	10,807	4,252	Miscellaneous
	<u>82,911</u>	<u>69,430</u>	

28. COMMISSION INCOME AND EXPENSES

a. Commission Income

b. Commission Expenses

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

	2023	2022
Bunga obligasi	17,196	17,207
Bunga deposito wajib dan berjangka (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari investasi	17,012	12,858
Pendapatan dividen dari investasi tersedia untuk dijual	(1,678)	11,151
Amortisasi atas obligasi	14	15
	(1,958)	(2,006)
	<u>30,586</u>	<u>39,225</u>

29. INVESTMENT INCOME - NET

Interest income on bonds
Interest from statutory and time deposits
Foreign exchange (loss)/gains from investment
Dividend income from available-for-sale investment
Amortisation on bonds

30. BEBAN USAHA

	2023	2022
Beban karyawan	68,408	63,908
Beban umum	55,208	49,361
Beban kantor	3,802	4,119
Penyusutan (Catatan 10)	2,551	2,497
Penyusutan asset hak-guna (Catatan 10)	3,788	3,895
	<u>133,757</u>	<u>123,780</u>

30. OPERATING EXPENSES

Personnel expenses
General expenses
Office expenses
Depreciation (Note 10)
Depreciation right-of-use asset (Note 10)

31. (BEBAN)/PENDAPATAN USAHA LAINNYA - BERSIH

	2023	2022
Beban pajak final	(4,974)	(3,047)
Beban administrasi bank	(294)	(319)
Kerugian selisih kurs - bersih	3,232	1,835
Keuntungan penjualan aset tetap	336	821
Lainnya	64	4,814
	<u>(1,636)</u>	<u>4,104</u>

31. OTHER OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

Final tax expense
Bank charges
Loss on foreign exchange - net
Gain on sales of fixed assets
Others

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transactions
Great Eastern General Insurance Limited	Entitas induk/Parent entity	Pendapatan usaha lainnya/Other operating income
PT Bank OCBC NISP Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/Under the same ultimate shareholders	Penempatan dana, piutang premi, piutang lain-lain, utang klaim, premi bruto, klaim bruto, beban komisi, pendapatan investasi dan pendapatan usaha lainnya /Fund placement, premium receivables, other receivables, claims payable, gross written premiums, gross claims, commission expenses, investment income and other operating income
PT Great Eastern Life Indonesia	Memiliki pemegang saham utama yang sama/Under the same ultimate shareholders	Premi bruto dan beban usaha/Gross written premiums and operating expenses
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Beban tenaga kerja dan tunjangan/ Employee benefit expenses and allowances

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2023	2022	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	65,315	47,527	PT Bank OCBC NISP Tbk
Investasi			Investments
PT Bank OCBC NISP Tbk	45,575	141,924	PT Bank OCBC NISP Tbk
Piutang premi			Premium receivables
PT Bank OCBC NISP Tbk	18	1	PT Bank OCBC NISP Tbk
Piutang lain-lain			Other receivables
Great Eastern General Insurance Limited	124	10,488	Great Eastern General Insurance Limited
Great Eastern General Insurance (Malaysia) Berhad	621	134	Great Eastern General Insurance (Malaysia)
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,054	3,201	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>112,707</u>	<u>203,275</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.13%</u>	<u>13.43%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim			Claims payable
PT Bank OCBC NISP Tbk	69	266	PT Bank OCBC NISP Tbk
Utang reasuransi			Reinsurance payables
PT Great Eastern Life Indonesia	14	-	PT Great Eastern Life Indonesia
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>83</u>	<u>266</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan underwriting			Underwriting income
Premi bruto			Gross written premiums
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,970	3,554	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Great Eastern Life Indonesia	117	96	PT Great Eastern Life Indonesia
	<u>4,087</u>	<u>3,650</u>	
Persentase terhadap jumlah premi bruto	<u>0.56%</u>	<u>0.62%</u>	Percentage of total gross written premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
PT Great Eastern Life Indonesia	51	-	PT Great Eastern Life Indonesia
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total reinsurance premiums
Beban underwriting			Underwriting expenses
Klaim bruto			Gross claims
PT Bank OCBC NISP Tbk	407	893	PT Bank OCBC NISP Tbk
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	<u>0.16%</u>	<u>0.46%</u>	Percentage of total gross claims
Beban komisi			Commission expenses
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,287	2,627	PT Bank OCBC NISP Tbk
Persentase terhadap jumlah beban komisi	<u>6.24%</u>	<u>5.66%</u>	Percentage of total commission expenses
Pendapatan investasi			Investment income
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,718	3,998	PT Bank OCBC NISP Tbk
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>8.89%</u>	<u>10.19%</u>	Percentage of total investment income
Beban usaha			Operating expenses
PT Great Eastern Life Indonesia	2,332	2,215	PT Great Eastern Life Indonesia
	<u>2,332</u>	<u>2,215</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>1.74%</u>	<u>1.79%</u>	Percentage of total operating expenses
Pendapatan usaha lainnya			Other operating income
PT Bank OCBC NISP Tbk	318	236	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>318</u>	<u>236</u>	
Persentase terhadap jumlah (beban)/ pendapatan usaha lainnya	<u>19.43%</u>	<u>5.75%</u>	Percentage of total other operating (expenses)/income

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 16.450 dan Rp 14.960.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2023 and 2022 are amounting to Rp 16,450 and Rp 14,960, respectively.

33. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan kantor. Masa sewa mulai dari 1 sampai dengan 5 tahun.

33. LEASE TRANSACTIONS AS A LESSEE

The Company has entered into several lease agreement which are mainly related to office buildings. The lease period starts from 1 to 5 years for office buildings.

Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah menyajikan saldo-saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022 has presented the following amounts related to leases:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset hak-guna - nilai bersih Gedung	4,538	3,070	Right-of-use assets - net Building
Akruai Liabilitas sewa	(3,271)	(326)	Accrued expenses Lease liability
Beban umum dan administratif Depresiasi aset hak-guna Gedung	3,788	3,895	General and administrative expenses Depreciation of right-of-use assets Building
Beban bunga sewa	84	205	Lease interest expense
	<u>3,872</u>	<u>4,100</u>	

Rekonsiliasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Reconciliation from lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	326	3,048	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penambahan sewa	4,637	443	Lease addition
Beban bunga sewa	84	205	Lease interest expense
Dikurangi			Less:
Pembayaran tahun berjalan	(1,776)	(3,370)	Payment during the year
Saldo akhir	<u>3,271</u>	<u>326</u>	Ending balance

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.776 dan Rp 3.370.

The total cash outflow for leases for the periode ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,776 and Rp 3,370, respectively.

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 4.637 (2022: Rp 443).

Additions to the right-of-use assets ended 31 December 2023 are Rp 4,637 (2022: Rp 443).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah). Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset:		
Kas dan setara kas	47,077	5,234
Deposito berjangka	131,330	45,782
Piutang premi	59,569	32,718
Piutang reasuransi	29,568	740
Piutang lain-lain	510	106
Aset lain-lain	<u>1,056</u>	<u>1,078</u>
	<u>269,110</u>	<u>85,658</u>
Liabilitas:		
Utang reasuransi	<u>(65,472)</u>	<u>(14,654)</u>
	<u>(65,472)</u>	<u>(14,654)</u>
	<u>203,638</u>	<u>71,004</u>

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 5%</u>	
31 Desember 2023	<u>10,182</u>	<u>(10,182)</u>	31 December 2023
	<u>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 5%</u>	
31 Desember 2022	<u>3,550</u>	<u>(3,550)</u>	31 December 2022

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents). All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

Assets:
Cash and cash equivalent
Time deposits
Premium receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Other assets

Assets:
Cash and cash equivalent
Time deposits
Premium receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Other assets

Liabilities:
Reinsurance payable

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2023 and 2022:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparties Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar counterparties.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit

i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

2023					
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	231,591	-	231,591	Cash and cash equivalents
Investasi	260,868	333,382	-	594,250	Investments
Piutang premi - bersih	-	-	220,472	220,472	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	2,923	7,572	593	11,088	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih	-	41,438	-	41,438	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	-	-	2,829	2,829	Other assets
	<u>263,791</u>	<u>613,983</u>	<u>223,894</u>	<u>1,101,668</u>	
2022					
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	72,016	-	72,016	Cash and cash equivalents
Investasi	257,585	455,977	-	713,562	Investments
Piutang premi - bersih	-	-	133,589	133,589	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	2,933	6,431	10,464	19,828	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih	-	108	-	108	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	-	-	2,801	2,801	Other assets
	<u>260,518</u>	<u>534,532</u>	<u>146,854</u>	<u>941,904</u>	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

2023					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	231,591	-	-	231,591	Cash and cash equivalents
Investasi	594,249	-	-	594,249	Investments
Piutang premi - bruto	-	220,472	4,718	225,190	Premium receivables - gross
Piutang lain-lain	11,088	-	-	11,088	Other receivables
Piutang reasuransi - bruto	-	41,438	3,387	44,825	Reinsurance receivables - gross
Aset lain-lain	2,829	-	-	2,829	Other assets
	<u>839,757</u>	<u>261,910</u>	<u>8,105</u>	<u>1,109,772</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(8,105)	(8,105)	Allowances for impairment losses
	<u>839,757</u>	<u>261,910</u>	<u>-</u>	<u>1,101,667</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure

i) Industry sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2023 and 2022. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

ii) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	72,016	-	-	72,016	Cash and cash equivalents
Investasi	713,562	-	-	713,562	Investments
Piutang premi - bruto	-	133,589	2,219	135,808	Premium receivables - gross
Piutang lain-lain	19,828	-	-	19,828	Other receivables
Piutang reasuransi - bruto	-	108	1,308	1,416	Reinsurance receivables - gross
Aset lain-lain	2,801	-	-	2,801	Other assets
	<u>808,207</u>	<u>133,697</u>	<u>3,527</u>	<u>945,431</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3,527)	(3,527)	Allowances for impairment losses
	<u>808,207</u>	<u>133,697</u>	<u>-</u>	<u>941,904</u>	

Analisis umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An age analysis of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2023 and 2022 are set out below:

	2023				Jumlah/ <i>Total</i>	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi	151,559	16,401	27,045	25,467	220,472	Premium receivables
Piutang reasuransi	8,124	1,729	-	31,585	41,438	Reinsurance receivables
	<u>159,683</u>	<u>18,130</u>	<u>27,045</u>	<u>57,052</u>	<u>261,910</u>	

	2022				Jumlah/ <i>Total</i>	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi	93,727	11,308	10,188	18,366	133,589	Premium receivables
Piutang reasuransi	108	-	-	-	108	Reinsurance receivables
	<u>93,835</u>	<u>11,308</u>	<u>10,188</u>	<u>18,366</u>	<u>133,697</u>	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau berpotensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, namun tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	1,204	-	1,204	-	-	Claim payable
Utang reasuransi	222,462	-	205,079	30,098	(12,715)	Reinsurance payable
Utang komisi	5,232	-	1,502	1,243	2,486	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	65,888	-	15,608	85	50,197	Accruals and other liabilities
	294,786	-	223,393	31,426	39,968	
	2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	373	-	373	-	-	Claim payable
Utang reasuransi	99,009	-	100,589	2,783	(4,363)	Reinsurance payable
Utang komisi	4,982	-	1,771	1,070	2,141	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	64,386	-	501	22,071	41,814	Accruals and other liabilities
	168,750	-	103,234	25,924	39,592	

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2023 and 2022, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen resiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

i. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

ii. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

iii. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 71/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. The minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

i. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

ii. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

iii. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

		31 Desember/December 2023					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Investasi		260,868	-	260,868	-	260,868	Investments
		260,868	-	260,868	-	260,868	
		31 Desember/December 2022					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Investasi		257,585	-	257,585	-	257,585	Investments
		257,585	-	257,585	-	257,585	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan lainnya tersebut memiliki jangka waktu yang pendek.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022:

Financial instruments not measured at fair value

The fair value of other financial assets and financial liabilities approximated to the carrying amount because the financial assets and liabilities has short maturity date.

		31 Desember/December 2023					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas		231,609	-	231,609	-	231,609	Cash and cash on equivalents
Investasi		333,532	-	333,532	-	333,532	Investment
Piutang premi - bersih		220,472	-	-	220,472	220,472	Premium receivables - net
Piutang lain-lain		11,088	-	-	11,088	11,088	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih		41,438	-	-	41,438	41,438	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain		2,829	-	-	2,829	2,829	Other assets
		840,968	-	565,141	275,827	840,968	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim		1,204	-	-	1,204	1,204	Claim payable
Utang reasuransi		222,462	-	-	222,462	222,462	Reinsurance payable
Utang komisi		5,232	-	-	5,232	5,232	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain		65,892	-	-	65,892	65,892	Accruals and other liabilities
		294,790	-	-	294,790	294,790	
		31 Desember/December 2022					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas		72,036	-	72,036	-	72,036	Cash and cash on equivalents
Investasi		456,127	-	456,127	-	456,127	Investment
Piutang premi - bersih		133,589	-	-	133,589	133,589	Premium receivables - net
Piutang lain-lain		19,828	-	-	19,828	19,828	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih		108	-	-	108	108	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain		2,801	-	-	2,801	2,801	Other assets
		684,489	-	528,163	156,326	684,489	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim		373	-	-	373	373	Claim payable
Utang reasuransi		99,009	-	-	99,009	99,009	Reinsurance payable
Utang komisi		4,982	-	-	4,982	4,982	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain		64,386	-	-	64,386	64,386	Accruals and other liabilities
		168,750	-	-	168,750	168,750	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasurador dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The *underwriting strategy* of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The *underwriting department* prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual *underwriters* through detailed *underwriting authorities* that set out the limit that any one *underwriter* can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the *underwriting department* has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, *underwriters* are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi (lanjutan)

Pencocokan aset-liabilitas (lanjutan)

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

- b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: maritim, harta benda, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim maritim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk (continued)

Asset-liability matching (continued)

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

- b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine, property, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of marine claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi dimana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasurador terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

	2023		2022		
	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	
Harta benda	439,156	156,233	367,514	91,991	Property
Maritim	103,032	70,490	89,627	40,956	Marine
Rekayasa	58,698	12,087	27,399	12,721	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	47,700	19,814	40,223	22,546	Third party liability
Kendaraan bermotor	40,845	36,236	28,782	22,336	Motor vehicles
Lain-lain	39,497	25,881	32,099	18,202	Miscellaneous
	<u>728,928</u>	<u>320,741</u>	<u>585,644</u>	<u>208,752</u>	

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programmes are being reviewed periodically.

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)Pengembangan klaim

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun terakhir, dimana untuk pola pengembangan klaim tahun 2023, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2014 sampai 2023.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Biaya penanganan klaim (CSC)
- Tingkat diskonto
- Marjin risiko (PRAD)
- Perkiraan sentral

35. *INSURANCE RISK MANAGEMENT* (continued)c. *Concentrations of insurance risk* (continued)*Claims development*

The Company monitor the claim development pattern by class of business for the last period of 10 years, in which for the claim development 2023, the observation was made from accident years 2014 to 2023.

d. *Sensitivity analysis*

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Claim settlement cost (CSC)
- Discount rate
- Risk margin (PRAD)
- Central estimate

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada rugi/(laba) sebelum pajak/ Impact on loss/(profit) before tax		
		2023	2022	
Biaya penanganan klaim (CSC)	+ 5%	347	347	Claim Settlement Cost (CSC)
	- 5%	(347)	(347)	
Tingkat diskonto	+ 0.5%	(842)	(924)	Discount rate
	- 0.5%	854	936	
PRAD	+ 5%	1,480	1,640	PRAD
	- 5%	(1,480)	(1,640)	
Perkiraan sentral	+ 5%	9,586	10,967	Central estimate
	- 5%	(9,586)	(10,967)	

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

36. *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has no significant commitments and contingencies.

Laporan Keuangan ini telah dimuat di Harian MEDIA INDONESIA Kamis, 25 April 2023 halaman 20

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA
 Kantor Pusat: Midplaza 2, lantai 23 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220
 Tel: (+6221) 5723737 | Fax: (+6221) 5710547 | WhatsApp: (+62) 819 1572 3737
greatestengeneral.com.id
 @greatestengeneralid
 @greatestengeneralid



LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022



PT Great Eastern General Insurance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2023	2022
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkankan	1.458.500	1.376.067
b. Liabilitas	1.062.275	1.006.473
	392.225	369.594
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ^{a)}		
b. Risiko Kredit	31.560	27.448
c. Risiko Pasar	8.786	3.325
d. Risiko Asuransi	80.049	77.814
e. Risiko Operasional	1.003	883
	122.398	109.480
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	269.827	260.114
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ^{a)}	320%	338%
Informasi Lain		
a. Jumlah Deposito Jaminan	20.000	92.218
b. Rasio Likuiditas (%)	125%	118%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	220%	216%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	9%	18%
e. Rasio Bebas Klaim, Usaha, dan Komisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	98%	167%

Keterangan:

- CAPBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas
- Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat Pencapaian Tingkat Solvabilitas (%) sebesar 120%.
- Perhitungan Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%) dan Rasio Bebas Klaim, Usaha, dan Komisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%) menggunakan ketentuan ketentuan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.

Catatan:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diatas diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tandiandra, Wibisono, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan Global PwC) yang laporannya tertanggal 15 Maret 2024 mengata "Opini Tanpa Modifikasi".
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku umum dan sesuai dengan Laporan Keuangan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audiited).
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2023: IUS\$ = Rp. 15.416,-
 d) Kurs pada tanggal 31 Desember 2022: IUS\$ = Rp. 15.731,-.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2023	2022
1. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1. Premi Bruto	711.372	560.668
2. Biaya Komisi	17.555	24.976
3. Premi Penutupan Tidak Langsung	728.928	585.644
4. Jumlah Pendapatan Premi Bruto (3+4)	82.912	69.431
5. Komisi Dibayar	646.016	516.213
6. Jumlah Premi Bruto (5-6)	408.187	376.892
7. Premi Reasuransi	30.286	23.048
8. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	377.901	353.844
9. Jumlah Pendapatan Premi (7-10)	288.115	162.369
10. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(25.518)	(21.809)
11. Jumlah Pendapatan Premi (10-11)	(25.518)	(21.809)
12. CAPBMP (14-15)	242.597	140.560
13. Jumlah Pendapatan Premi Neto (12-16)	242.597	140.560
14. Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
15. PENDAPATAN UNDERWRITING (17-18)	242.597	140.560
20. BEBAN UNDERWRITING		
20.1. Beban Klaim	254.591	195.714
20.2. a. Klaim Bruto	100.607	100.607
20.2. b. Klaim Reasuransi	124.350	124.350
20.2. c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(28.440)	48.341
20.3. Beban Premi	101.801	143.448
20.4. Jumlah Beban Klaim (20-23-24)	-	-
20.5. Beban Underwriting Lain Neto	-	-
20.6. BEBAN UNDERWRITING (25-26)	101.801	143.448
20.7. BEBAN UNDERWRITING (25-26)	140.796	(2.888)
20.8. Hasil Investasi	30.566	39.225
20.9. Beban Usaha:		
20.9.1. Beban Pemasaran	32.414	33.516
20.9.2. Beban Umum dan Administrasi	71.701	64.880
20.9.3. Beban Pegawai dan Pengrusak	1.028	974
20.9.4. Beban Pendidikan dan Pelatihan	28.914	24.410
20.9.5. Beban Umum dan Administrasi Lainnya	133.757	123.760
20.9.6. Jumlah Beban Usaha (31+32+34+35)	376.825	(67.443)
20.9.7. LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (28-29-30-36)	(1.638)	4.104
20.9.8. Hasil (Beban) Lain	35.989	(83.339)
20.9.9. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (37-38)	3.418	(62.375)
20.9.10. Pajak Penghasilan	32.571	(60.964)
20.9.11. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (39-40)	4.672	(81.190)
20.9.12. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (41+42)	37.243	(69.154)

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR

Reasuransi Dalam Negeri

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia
- PT Reasuransi Nusantara Makmur
- Reasuransi MAIPARK Indonesia
- B.P.P.D AN

Reasuransi Luar Negeri

- Munich Re
- Swiss Re
- Deutsche Re
- Odyssey Re
- Saudi Re

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA : KHOR HOCK SENG
 KOMISARIS : JIMMY TONG TENG WAH
 KOMISARIS INDEPENDEN : LUDOVICUS SENSI WONDABO
 KOMISARIS INDEPENDEN : RINIE WINANSIH

DIREKSI

DIREKTUR UTAMA : AZIZ ADAMA SATTAR
 DIREKTUR : LEE POO HOR
 DIREKTUR : ANDY SOEN
 DIREKTUR : LINGGAWATI TOK

PEMLIK PERUSAHAAN

GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE LIMITED 95,00%
 PT SURVASONO SENTOSA 5,00%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (dalam jutaan rupiah)

ASSET	2023	2022
I. INVESTASI		
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	333.382	455.977
2. Saham	280.868	257.595
3. Obligasi dan MTN	150	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah atau lembaga keuangan	150	-
5. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	-	-
6. Unit Penyertaan Reksadana	-	-
7. Penyertaan Langsung	-	-
8. Bangunan dengan Hak, Sraha atau Tanah	-	-
9. Piutang Hipotik	-	-
10. Investasi Lain	-	-
11. Jumlah Investasi (1 s/d 10)	594.400	713.712
II. BUKAN INVESTASI		
12. Kas dan Bank	231.609	72.036
13. Tagihan Premi Penutupan Langsung	220.472	133.588
14. Tagihan Reasuransi	290.982	487.198
15. Aset Tidak Berwujud	10.495	9.584
16. Tagihan Hasil Investasi	22.616	18.529
17. Beban Akuisisi Tanggahan	50.669	53.913
18. Aset Tetap Bersih	10.183	7.792
19. Aset Tetap Bersih	7.186	16.924
20. Aset Lain	-	-
21. Jumlah Bukan Investasi (12 s/d 20)	985.650	799.451
22. Jumlah Aset (11 + 21)	1.580.050	1.513.163

LIABILITAS DAN EKUITAS

URAIAN	2023	2022
I. LIABILITAS		
A. UTANG		
1. Utang Utang	1.204	373
2. Utang Utang	84.437	24.534
3. Utang Reasuransi	138.025	74.475
4. Utang Komisi	5.232	4.992
5. Utang Pajak	1.471	1.067
6. Bliaya Yang Masih Harus Dibayar	65.888	64.386
7. Utang Lain	5.079	2.740
8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	301.336	172.557
B. CADANGAN TEKNIK		
9. Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	326.130	256.614
10. Cadangan Klaim	439.809	609.460
11. Jumlah Cadangan Tekniks (9 + 10)	765.939	866.074
12. Jumlah Liabilitas (8 + 11)	1.067.275	1.037.631
13. Pinjaman Subordinasi	-	-
III. EKUITAS		
14. Modal Dasar	361.090	361.090
15. Utang Mula Modal Dasar	7.940	7.940
16. Tambahan Modal Dasar	-	-
17. Saldo Lain	146.225	144.233
18. Saldo Lain	(2.480)	(7.731)
19. Komposisi Ekuitas Lainnya	-	-
20. Jumlah Ekuitas (14 s/d 19)	512.775	475.532
21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+20)	1.580.050	1.513.163

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR

Reasuransi Dalam Negeri

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia
- PT Reasuransi Nusantara Makmur
- Reasuransi MAIPARK Indonesia
- B.P.P.D AN

Reasuransi Luar Negeri

- Munich Re
- Swiss Re
- Deutsche Re
- Odyssey Re
- Saudi Re

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA : KHOR HOCK SENG
 KOMISARIS : JIMMY TONG TENG WAH
 KOMISARIS INDEPENDEN : LUDOVICUS SENSI WONDABO
 KOMISARIS INDEPENDEN : RINIE WINANSIH

DIREKSI

DIREKTUR UTAMA : AZIZ ADAMA SATTAR
 DIREKTUR : LEE POO HOR
 DIREKTUR : ANDY SOEN
 DIREKTUR : LINGGAWATI TOK

PEMLIK PERUSAHAAN

GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE LIMITED 95,00%
 PT SURVASONO SENTOSA 5,00%

GWP
Growth 24.5% |
IDR 729 billion

RBC
320%

Assets
IDR 1.6 trillion

Equity
IDR 513 billion

"The Most Respected Women CEO in the World"
2023
The Global Finance
Awardee
- The Story of Women Economic Group

"The Most Respected Women CEO in the World"
2023
The Global Finance
Awardee
- The Story of Women Economic Group

"The Most Respected Women CEO in the World"
2023
The Global Finance
Awardee
- The Story of Women Economic Group

Jakarta, 25 April 2024
 SE & O

Direksi
 PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Kantor Cabang, Pemasaran & Penjualan

Branch, Marketing & Sales Offices

HEAD OFFICE

MidPlaza 2, 23rd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 5723737
Fax : +62-21 5710547/8

NORTH JAKARTA

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420

Tel : +62 21 64701278
Fax : +62 21 64701267/8

SURABAYA

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271

Tel : +62 31 5477300
Fax : +62 31 5477370

MEDAN

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3-T
Medan 20234

Tel : +62 61 88817009
Fax : +62 61 88817010

SEMARANG

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242

Tel : +62 24 8457058/9
Fax : +62 24 8417867

SERPONG

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325

Tel : +62 21 53122468
Fax : +62 21 53122431

CIREBON

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116

Tel : +62 231 207784, 234054
Fax : +62 231 207784

PEKANBARU

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113

Tel : +62 761 32708
Fax : +62 761 31427

BATAM

Ruko Orchard Park Blok B No. 9
Jalan Orchard Boulevard, Belian
Batam 29464

Tel : +62 778 4167700, 4166700
Fax : +62 778 4165700

MAKASSAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 23/25
Blok C-46 Makassar 90174

Tel : +62 411 3617978
Fax : +62 411 3610434

SAMARINDA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117

Tel : +62 541 200833
Fax : +62 541 748878

BALI

Jalan Jaya Giri Nomor 9 B Renon,
Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur,
Denpasar 80234

Tel : +62 361 229894
Fax : +62 361 255150



PT Great Eastern General Insurance Indonesia

MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 5723737

Fax : +62-21 5710547

Email : wecare-id@greateasterngeneral.com

www.greateasterngeneral.com/id

 [greateasterngeneral.id](https://www.instagram.com/greateasterngeneral.id)

 [greateasterngeneral.id](https://www.facebook.com/greateasterngeneral.id)

 [@GreatEasternGeneral-ID](https://www.youtube.com/@GreatEasternGeneral-ID)

 [+62 819 15723737](https://wa.me/6281915723737)

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is licensed & supervised by Financial Services Authority (OJK)